

**PENGARUH *SELF REGULATED LEARNING* TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI
SMP NEGERI 2 PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh

**ELVI YUNITA DASOPANG
NIM. 20 202 00031**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENGARUH *SELF REGULATED LEARNING* TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI
SMP NEGERI 2 PADANGSIDIMPUAN**



Skripsi

*Diajukan Sebagai Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh

ELVI YUNITA DASOPANG
NIM. 20 202 00031

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PENGARUH *SELF REGULATED LEARNING* TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI
SMP NEGERI 2 PADANGSIDIMPUAN**



Skripsi

*Diajukan Sebagai Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh

**ELVI YUNITA DASOPANG
NIM. 20 202 00031**

PEMBIMBING I

**Dr. Suparni, M.Pd.
NIP 1970070 820051 1 004**

PEMBIMBING II

**Dra. Asnah, M.A.
NIP 19651223 199103 2 001**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
An. Elvi Yunita Dasopang

Padangsidempuan, Oktober 2024

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Elvi Yunita Dasopang yang berjudul Pengaruh Self Regulated Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di SMP Negeri 2 Padangsidempuan, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawab-kan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

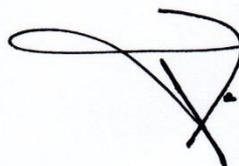
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I,



Dr. Suparni, M. Pd
NIP. 1970070 820051 1 004

PEMBIMBING II,



Dra. Asnah, M. A
NIP. 19651223 199103 2 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elvi Yunita Dasopang
NIM : 20 202 00031
Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Self Regulated Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di SMP Negeri 2 Padangsidempuan.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Oktober 2024
Saya yang Menyatakan,



Elvi Yunita Dasopang
Nim 20 202 00031

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elvi Yunita Dasopang
NIM : 20 202 00031
Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Pengaruh Self Regulated Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di SMP Negeri 2 Padangsidempuan.” Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada Tanggal : Oktober 2024
Saya yang Menyatakan,



Elvi Yunita Dasopang
NIM. 20 202 00031



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Elvi Yunita Dasopang
NIM : 20 202 00031
Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Self Regulated Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di SMP Negeri 2 Padangsidempuan.

Ketua

Dr. Suparji M. Pd.
NIP.1970070 820051 1 004

Sekretaris

Lili Nur Indah Sari, M. Pd
NIP. 19890319 202321 2 032

Anggota

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd
NIP. 19800413 200604 1 002

Dra. Asnah, M.A
NIP. 19651223 199103 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 18 Oktober 2024
Pukul : 08.00 WIB s.d Selesai
Hasil/ Nilai : Lulus, 82,75(A)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,60
Predikat : Pujian

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elvi Yunita Dasopang
NIM : 20 202 00031
Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Self Regulated Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di SMP NEGERI 2 Padangsidimpuan.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali berupa kutipan-kutipan dari buku-buku bahan bacaan dan hasil wawancara.

Seiring dengan hal tersebut, bila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan atau sepenuhnya dituliskan pada pihak lain, maka Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan menarik gelar kesarjanaan dan ijazah yang telah diterima.

Padangsidimpuan, Oktober 2024

Saya yang Menyatakan,



Elvi Yunita Dasopang
NIM 20 202 00031



PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh *Self Regulated Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di SMP Negeri 2 Padangsidempuan.**
NAMA : **Elvi Yunita Dasopang**
NIM : **20 202 00031**

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidempuan, Oktober 2024

Dekan



Dr. Letya Hilda, M.Si.

NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Elvi Yunita Dasopang
NIM : 2020200031
Judul : Pengaruh *Self Regulated Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika siswa Di SMP Negeri 2 Padangsidempuan

Dalam praktik pendidikan, hasil belajar sangat penting dan menjadi salah satu tolak ukur prestasi belajar. Keberhasilan dalam proses belajar dan mengajar dapat diukur dari hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Salah satu aspek penting dalam proses belajar adalah *self regulated learning*. Akan tetapi pemanfaatan *self regulated learning* dalam belajar siswa SMP Negeri 2 Padangsidempuan masih rendah. *Self Regulated Learning* yang belum optimal berdampak pada rendahnya hasil belajar matematika siswa di SMP Negeri 2 Padangsidempuan. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “apakah terdapat pengaruh yang signifikan *Self Regulated Learning* (SRL) terhadap hasil belajar matematika siswa?” sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh *self regulated learning* (SRL) terhadap hasil belajar siswa matematika siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII dan IX SMP Negeri 2 Padangsidempuan yang berjumlah 670 orang. Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan teknik metode *proportionate stratified random sampling* yaitu sebanyak 45 yang terdiri dari 23 siswa kelas VIII dan 22 siswa kelas IX SMP Negeri 2 Padangsidempuan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket dan dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan yaitu analisis menggunakan regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil analisis data bahwa *self regulated learning* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa di SMP Negeri 2 Padangsidempuan yang terbukti dari nilai F hitung > F tabel dengan nilai signifikansi kecil dari 0,05. Selain itu, perhitungan regresi linier diperoleh persamaan $Y = 68,963 + 0,142X$ yang artinya nilai konstanta (a) sebesar 68,963 dapat diartikan jika *self-regulated learning* bernilai 0 maka hasil belajar matematika siswa bernilai 68,963. Koefisien determinansi penelitian ini menunjukkan besarnya sumbangan pengaruh variabel X terhadap Y variabel sebesar 12,1%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

Kata Kunci: *Self Regulated Learning*, Hasil Belajar, Matematika

ABSTRACT

Name : Elvi Yunita Dasopang
Reg. Number : 2020200031
Title : *The Influence of Self Regulated Learning on Mathematics Learning Outcomes of Students at SMP Negeri 2 Padangsidimpuan*

In educational practice, learning outcomes are very important and become one of the benchmarks of learning achievement. Success in the learning and teaching process can be measured from the learning outcomes achieved by students. One important aspect in the learning process is self-regulated learning. However, the use of self-regulated learning in learning for students of SMP Negeri 2 Padangsidimpuan is still low. Self-Regulated Learning that is not optimal has an impact on the low mathematics learning outcomes of students at SMP Negeri 2 Padangsidimpuan. The formulation of the problem in this study is "is there a significant influence of Self-Regulated Learning (SRL) on students' mathematics learning outcomes?" While this study aims to determine the extent of the influence of self-regulated learning (SRL) on students' mathematics learning outcomes. This study is a quantitative study with an ex post facto research design. The population in this study were all students of grades VIII and IX of SMP Negeri 2 Padangsidimpuan, totaling 670 people. The sample in this study was selected using the proportionate stratified random sampling method, namely 45 consisting of 23 students of class VIII and 22 students of class IX of SMP Negeri 2 Padangsidimpuan. Data collection techniques were carried out using questionnaires and documentation. The data analysis technique used was analysis using simple linear regression. Based on the results of data analysis, self-regulated learning has a significant influence on students' mathematics learning outcomes at SMP Negeri 2 Padangsidimpuan, as evidenced by the calculated F value $>$ F table with a small significance value of 0.05. In addition, the calculation of linear regression obtained the equation $Y = 68.963 + 0.142X$, which means that the constant value (a) of 68.963 can be interpreted that if self-regulated learning is 0, then students' mathematics learning outcomes are 68.963. The determination coefficient of this study shows the magnitude of the contribution of the influence of variable X on variable Y by 12.1%, while the rest is influenced by other factors not explained in this study.

Keywords: *Self Regulated Learning, Learning Outcome, Mathematics*

اسم : إلفي يونيتا داسويانغ

رقم التسجيل : ١٣٠٠٠٢٠٢٠٢

عنوان الأطروحة : تأثير التعلم المنظم ذاتيًا على نتائج تعلم الرياضيات لدى الطلاب في المدرسة الثانوية الأولى

في Padangsidimpuan

في الممارسة التعليمية، تعتبر نتائج التعلم مهمة للغاية وتصبح واحدة من المعايير الرئيسية لتحقيق الإنجاز التعليمي. يمكن قياس النجاح في عملية التعلم والتدريس من خلال نتائج التعلم التي يحققها الطلاب. أحد الجوانب المهمة في عملية التعلم هو التعلم المنظم ذاتيًا. ومع ذلك، فإن استخدام التعلم المنظم ذاتيًا بين طلاب المدرسة الثانوية الأولى في Padangsidimpuan لا يزال منخفضًا. عدم تحقيق التعلم المنظم ذاتيًا بشكل أمثل يؤثر سلبًا على نتائج تعلم الرياضيات لدى طلاب المدرسة الثانوية الأولى على نتائج تعلم في Padangsidimpuan. صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي "هل هناك تأثير كبير للتعلم المنظم ذاتيًا هذه. على نتائج تعلم الرياضيات للطلاب الرياضيات للطلاب؟". تهدف هذه الدراسة إلى معرفة مدى تأثير التعلم المنظم ذاتيًا كانت عينة الدراسة تشمل جميع طلاب الصف الثالث الدراسة هي دراسة كمية بتصميم بحثي يعتمد على البحث بعد الحدث والتاسع في المدرسة الثانوية الأولى في Padangsidimpuan، بإجمالي عددهم ٦٧٠ طالبًا. تم اختيار العينة باستخدام طريقة ، والتي تضمنت ٤٥ طالبًا، منهم ٢٣ طالبًا من الصف الثالث و ٢٢ طالبًا من الصف التاسع في المدرسة العينة العشوائية المتناسبة تم استخدام تحليل الانحدار الخطي. الثانوية الأولى في Padangsidimpuan. تم جمع البيانات باستخدام استبيانات وتوثيق البسيط لتحليل البيانات. أظهرت نتائج تحليل البيانات أن التعلم المنظم ذاتيًا له تأثير كبير على نتائج تعلم الرياضيات لدى طلاب الجدول مع قيمة دلالة صغيرة F المحسوبة أكبر من F المدرسة الثانوية الأولى في Padangsidimpuan، كما يتضح من قيمة ، مما يعني أن قيمة الثابت $Y = 68.963 + 0.142X$ تبلغ ٠.٠٠٥. بالإضافة إلى ذلك، تم الحصول على معادلة الانحدار الخطي البالغة ٦٨.٩٦٣ يمكن تفسيرها بأنه إذا كان التعلم المنظم ذاتيًا يساوي ٠، فإن نتائج تعلم الرياضيات للطلاب ستكون (a) بنسبة ١٢.١٪، بينما يتم التأثير Y على المتغير X ٦٨.٩٦٣. يظهر معامل التحديد في هذه الدراسة حجم مساهمة تأثير المتغير .على الباقي بواسطة عوامل أخرى لم يتم توضيحها في هذه الدراسة

الكلمات المفتاحية: التعلم المنظم ذاتيًا، نتيجة التعلم، الرياضيات

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah subhanahuwata'ala, yang telah memberikan limpahan kasih dan sayangNya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh *Self Regulated Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di SMP Negeri 2 Padangsidempuan”** .

Penulisan skripsi ini dimaksud untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan prodi tadaris/ pendidikan matematika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan. Dalam menyusun skripsi ini banyak kendala dan hambatan yang dihadapi oleh peneliti. Namun berkat bantuan, bimbingan dan dorongan dari dosen pembimbing, keluarga dan rekan seperjuangan, baik yang bersifat material maupun nonmaterial, peneliti banyak mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Suparni, M.Pd selaku pembimbing I, dan ibu Dra.Asnah, M.A selaku pembimbing II yang dengan ikhlas memberikan arahan dan bimbingan dengan penuh kesabaran serta kebijaksanaan pada peneliti dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr.H.Muhammad Darwis Dasopang,M.Ag., sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, beserta Bapak Dr.Erawadi,M.Ag., wakil Rektor bidang Akademik dan pengembangan lembaga, Bapak Dr.Anhar M.A., wakil

rektor bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan, Bapak Dr.Ikhwanuddin Harahap M.Ag., wakil rektor bidang kemahasiswaan dan kerjasama Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

3. Ibu lelya Hilda, M.Si selaku dekan fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary padangsidmpuan dan wakil-wakil dekan beserta stafnya.

4. Ibu Dr. Almira Amir, S.T.,M.Si. selaku ketua prodi tadrис/ pendidikan matematika beserta staf-staf prodi tadrис/pendidikan maematika yang telah memberikan dukungan, bantuan dan kesempatan kepada peneliti selama perkuliahan.

5. Segenap bapak/ibu dosen fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan yang telah ikhlas memberikan ilmu pengetahuan dan motivasi yang membangun bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary padangsidempuan.

6. Bapak Yusril Fahmi, S.Ag.,S S.M. Hum., kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addari padangsidempuan dan seluruh pegawai perpustakaan UIN Syahada padangsidempuan yang telah membantu peneliti memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Ibu kepala sekolah, bapak/ibu guru dan siswa/siswi SMPN 2 Padangsidimpuan yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian.

8. Terkhusus dan istimewa kepada Alm ayah tercinta Alibosar Dasopang dan ibu tercinta Nurmaidah Hasibuan, kedua orang tua saya terutama ibu saya yang selalu menjadi penyemangat saya dan sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak ada hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi, terimakasih selalu mengusahakan yang terbaik untuk saya, terimakasih untuk semua doa dan dukungan yang tiada hentinya, sehingga saya berada di titik ini. Hiduplah lebih lama lagi, ibu harus selalu ada di setiap perjalanan dan pencapaian hidup saya. *Iloveyou more more more*.

9. Terimakasih kepada keempat saudara saya Muslim Dsp, Toat Dsp, Iiril Dsp, Sapir Dsp dan ketiga kakak ipar Lina Nst, Mila Hsb, Sangkot Nst yang sudah saya anggap sebagai kakak kandung saya sendiri. Dan terimakasih kepada keponakan saya Wulan, Kevin, Liza, Rifqi. Nazira, Hafidzah, Dian, Rayyanza yang selalu menjadi alasan saya untuk pulang ke rumah dan selalu mengembalikan mood saya. Dan terimakasih juga untuk seluruh keluarga besar yang selalu mendukung saya.

10. Untuk sahabat dan teman seperjuangan selama kuliah baik suka maupun duka dan memotivasi peneliti serta senantiasa memberikan semangat kepada peneliti (Fatma Hartikah Siregar, Azri Tantowi Yahya

Siregar,dan Nanda Sri Rizki Harahap), teman-teman seperjuangan dan sepenanggungan TMM-2 dan untuk teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan semuanya yang senantiasa ada dan selalu mendoakan untuk kesuksesan peneliti.

11. Terimakasih kepada Elvi Yunita Dasopang! Yaitu diri saya sendiri yang senantiasa bertahan dan berjuang meskipun banyak rintangan, baik dari segi ekonomi dan keluarga, terimakasih sudah bertahan sampai saat ini. Mungkin saya belum sehebat orang lain tapi orang lain belum tentu mampu di posisi saya, tetap berusaha jadi versi terbaik mu dan terimakasih sudah bertanggung jawab terhadap amanah yang diberikan orang tua kepadamu. PROUD OF ME. Selanjutnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada peneliti serta sekripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi peneliti sendiri.

Padangsidempuan, Oktober 2024

Peneliti

Elvi Yunita Dasopang

NIM. 2020200031

DAFTAR ISI

Hlm

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI	
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Definisi Operasional Variabel.....	9
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat dan Kegunaan Penelitian	11
H. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	13
1. <i>Self Regulated Learning</i> (SRL).....	13
2. Teori Belajar.....	19
3. Hasil Belajar.....	27
B. Penelian Relevan	33
C. Kerangka Berfikir	35
D. Hipotesis Penelitian.....	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	38
B. Jenis Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel.....	39
1. Populasi	39
2. Sampel.....	40
D. Instrumen Penelitian.....	42
E. Pengembangan Instrumen Penelitian.....	45
1. Validitas Angket.....	45
2. Reliabilitas Angket	46
F. Tehnik Analisis Data.....	47

1. Uji Normalitas	47
2. Uji Linearitas.....	47
3. Uji Hipotesis.....	48

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	52
B. Deskripsi Data Penelitian	58
1. Deskripsi Data <i>Self Regulated Learning</i> Siswa	58
2. Deskripsi Data Hasil Belajar Matematika Siswa	61
C. Analisis Data	63
1. Analisis Uji Prasyarat.....	63
2. Analisis Uji Hipotesis	65
D. Pembahasan Hasil Penelitian	69
E. Keterbatasan Penelitian	73

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	74
B. Implikasi Hasil Penelitian	74
C. Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Populasi Siswa SMPN 2 Padangsidempuan	39
Tabel 3. 2. Kisi-kisi Kuesioner <i>Self Regulated Learning</i>	43
Tabel 3. 3. Kriteria Koefisien Korelasi	50
Tabel 4.1 Keadaan Peserta Didik SMP Negeri 2 Padangsidempuan Berdasarkan Tingkatan Kelas	57
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Data <i>Self Regulated Learning</i> Siswa	58
Tabel 4.3 Deskripsi <i>Self Regulated Learning</i>	60
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Matematika Siswa	61
Tabel 4.5 Deskripsi Hasil Belajar Matematika Siswa.....	62
Tabel 4.6 Hasil Uji Linearitas	65
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	66
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Korelasi (R) Variabel X dan Y	67
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R) Variabel X dan Y	68
Tabel 4.10 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F Statistik ANOVA).....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	37
Gambar 4.1 Histogram Distribusi Frekuensi <i>Self Regulated Learning</i> Siswa.....	60
Gambar 4.2 Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Matematika Siswa	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket *Self Regulated Learning* Siswa Di SMPN 2 Padangsidempuan

Lampiran 2 Surat Riset dan Balasan Riset

Lampiran 3 Rekapitulasi Nilai Rapot Matematika Siswa

Lampiran 4 Rekapitulasi Nilai Angket *Self Regulated Learning*

Lampiran 5 Deskripsi Data *Self Regulated Learning* dan Hasil Belajar Matematika
Siswa

Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas Menggunakan SPSS 25

Lampiran 7 Hasil Uji Linearitas Menggunakan SPSS 25

Lampiran 8 Hasil Uji Regresi Linear dengan SPSS 25

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangatlah penting bagi manusia. Melalui pendidikan kita bisa mengembangkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan perkembangan zaman yang semakin maju dan modern. Dengan pendidikan bisa menjadi manusia yang seutuhnya, karena sebagai manusia kita harus memiliki pengetahuan, sikap, serta adab yang luhur sebagai implementasi dari pendidikan itu sendiri.¹

Pendidikan merupakan hak yang harus didapatkan oleh setiap warga Negara. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.² Menurut Ki Hadjar Dewantara pendidikan berfungsi sebagai tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, artinya pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan

¹ Saverus, "Hasil Dari Pendidikan," *Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia* 2, no. 1 (2019), hlm. 19.

² Rizki, Fitria, "Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbantuan Aplikasi *Microsoft Mathematics* Pada Siswa Kelas XI". Skripsi diterbitkan. (Lampung: FTK UIN Raden Intan: 2018), hlm. 1.

kebahagiaan yang setinggi-tingginya.³ Oleh karena itu penting untuk menciptakan pendidikan yang baik.

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di setiap jenjang pendidikan.⁴ Matematika juga sangat berperan penting karena Matematika dapat meningkatkan pengetahuan siswa dalam berpikir secara logis, rasional, kritis, cermat, efektif, dan efisien. Jadi tak jarang dijumpai siswa banyak yang tidak menyukai pelajaran Matematika. Bahkan mendengar kata Matematika saja siswa tidak senang. Sehingga setiap materi yang dijelaskan guru di dalam kelas siswa sangat sulit untuk memahaminya.

Matematika merupakan sasaran atau cara untuk menemukan jawaban atas permasalahan yang dihadapi manusia; cara menggunakan informasi, menggunakan pengetahuan tentang bentuk dan ukuran, menggunakan pengetahuan tentang berhitung, dan yang terpenting berpikir dalam diri manusia diri mereka sendiri untuk melihat dan menggunakan hubungan.⁵ Selain itu, matematika merupakan ilmu yang objek kajiannya adalah konsep-konsep yang bersifat abstrak, kemudian ditampilkan dalam bentuk angka-angka dan simbol-simbol untuk memaknai sebuah ide matematis berdasarkan fakta dan kebenaran logika dalam semesta pembicaraan atau konteks.⁶ Dengan

³ Eka Yanuarti, "Pemikiran Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dan Relevansinya Dengan Kurikulum 13," *Jurnal Penelitian* 11, no. 2 (2017), hlm. 246-247.

⁴ Yuli Khalifah Rangkuti dkk, "Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Problem Based Learning terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika", *Logaritma : Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Sains* 11, no. 01 (2023), hlm. 120.

⁵ Adek Safitri dan Rohana Binti Muhammad, "Development of Android-Based Mathematics Learning Media at SMP Negeri 4 Padangsidempuan," *Logaritma : Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Sains* 11, no. 02 (2023), hlm. 145.

⁶ Fahrurrozi and Syukurul Hamdi, *Metode Pembelajaran Matematika* (Lombok Timur: Universitas Hamzanwadi Press, 2017). hlm. 3.

demikian kemampuan matematika merupakan salah satu kemampuan yang penting untuk dikuasai oleh siswa.

Pembelajaran matematika memiliki peranan penting di era milenial saat ini. Melalui pembelajaran matematika, siswa dilatih untuk memiliki keterampilan logis atau logical thinking, mampu menyelesaikan masalah dengan tidak monoton atau kreatif, memiliki rasa melaksanakan tugas dengan sepenuh hati, memiliki suatu sifat yang berakhlak baik, dan keterampilan menjawab soal dari masalah yang diberikan oleh guru yang berkaitan dalam kehidupan sehari-hari.⁷ Berdasarkan Depdiknas yang dikutip dalam jurnal Jabali dkk salah satu tujuan mata pelajaran matematika untuk semua jenjang pendidikan dasar dan menengah adalah agar peserta didik mampu memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep, dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.⁸

Hasil belajar matematika pada kenyataannya belum sesuai dengan harapan. Mutu pendidikan matematika di Indonesia masih rendah. Menurut hasil studi *Program for International Student Assessment* (PISA) dalam rentang tahun 2000-2018 peringkat dan skor PISA pelajar pada bidang matematika di Indonesia mengalami stagnansi pada tingkatan yang rendah. Hal ini dibuktikan dari perolehan skor PISA pelajar pada bidang matematika pada

⁷ lili Nur Indah Sari, "Penerapan Pembelajaran Matematika Realistik Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Siswa Di MIN 2 Padangsidempuan," *Logaritma : Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Sains* 8, no. 1 (June 2020): 42.

⁸ Sesar Guntur Jabali, Supriyono, and Puji Nugraheni, "Pengembangan Media Game Visual Novel Berbasis Etnomatematika Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pada Materi Aljabar," *Alifmatika: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika* 2, no. 2 (2020).

rentang tahun 2010 hingga 2018 masih di bawah skor rata-rata internasional. Selain itu, menurut data pada tahun 2018, Indonesia berada pada ranking 73 dari 79 negara. Hasil ini tentunya sangat mengkhawatirkan karena hasil ini mengindikasikan bahwa tujuan pembelajaran matematika di Indonesia masih belum tercapai dengan baik. Berikut akan ditunjukkan tabel hasil PISA Indonesia.⁹

Salah satu aspek penting dalam proses belajar adalah *Self Regulated Learning* (SRL). *Self regulated learning* sering diartikan sebagai konsep belajar yang dilakukan secara mandiri. *self regulated learning* merupakan teori yang dikembangkan oleh teori kognitif sosial Bandura. Menurut teori Bandura, *Self regulated learning* adalah suatu proses seseorang dalam mengendalikan aktivitas belajarnya sendiri, memonitor motivasinya dan tujuan dari belajarnya, serta mengelola perilakunya dalam pelaksanaan belajarnya. Seorang *self regulated learning* memegang tanggung jawab terhadap kegiatan belajar seseorang. Dimana mereka akan mengatur dirinya sendiri, dan menghadapi masalah-masalah yang akan dihadapinya dalam mencapai tujuannya. Mereka mengetahui kelebihan dan kekurangan sehingga mengetahui bagaimana cara memanfaatkannya secara produktif. *Self regulated learning* mampu membentuk dan mengelola perubahan.¹⁰

⁹ La Hewi dan Muh. Shaleh, “Refleksi Hasil PISA (The Programme For International Student Assesment): Upaya Perbaikan Bertumpu Pada Pendidikan Anak Usia Dini,” *Jurnal Golden Age* 4, no. 01 (June 30, 2020), hlm. 34–35, <https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2018>.

¹⁰ A. Bandura, *Social Learning Theory* (Englewood Cliff: NJ: Prentice Hall Publishers, 1977), hlm. 2.

Self regulated learning merupakan suatu konsep penting dalam teori belajar yang mendasarkan pada banyak prinsip belajar, yang memberikan dampak pada perilaku. *Self regulated learning*, ialah suatu proses internal dasar yang terkait dengan, memori, perhatian, kapasitas untuk mengatasi gangguan terhadap apa yang sedang dilakukan, dan kemampuan untuk memonitor keberhasilan atau kegagalan terkait yang sedang dilakukan individu. Hal tersebut bukanlah suatu keterampilan performansi akademik, melainkan proses pengarahannya diri dimana seseorang mengubah kemampuan mental ke dalam keterampilan akademik. Belajar dinilai sebagai aktivitas di mana melakukan sesuatu untuk diri sendiri secara proaktif, yaitu memiliki kesadaran penuh akan kekuatan dan kelemahan individu untuk menetapkan tujuan belajar dan membuat strategi dalam belajar. Dalam hal ini tentu membutuhkan pengetahuan metakognitif. Adapun tiga keterampilan yang harus dikuasai dalam *self regulated learning*, keterampilan membuat perencanaan, memonitor, dan mengevaluasi.¹¹ Dengan kata lain *self regulated learning* merupakan penggabungan keterampilan dan kemauan dalam diri seseorang.

Self Regulated Learning (SRL) turut mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Dalam bidang pendidikan *Self Regulated Learning* (SRL) telah memberikan pengaruh yang sangat signifikan khususnya untuk siswa tingkat menengah ataupun atas. Dengan *Self Regulated*

¹¹ Titik Kristiyani, *Self Regulated Learning*, (Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2016), hlm. 10–11.

Learning (SRL) para siswa menjadi mahir dalam meregulasi belajarnya sendiri dan dapat meningkatkan hasil belajar mereka.¹²

Menurut Santrock dalam bukunya Psikologi Pendidikan mengatakan para peneliti telah mengemukakan bahwa siswa yang hasil belajarnya baik seringkali merupakan pembelajar dengan *Self Regulated Learning* (SRL). Sebagai contoh, dibandingkan dengan siswa berprestasi rendah, para siswa berprestasi tinggi menetapkan sasaran pembelajaran yang lebih spesifik, menggunakan lebih banyak strategi untuk belajar, lebih memantau sendiri pembelajaran, dan secara lebih sistematis mengevaluasi kemajuan mereka terhadap suatu sasaran.¹³ Berdasarkan pernyataan di atas, dapat penulis simpulkan bahwa siswa yang hasil belajarnya bagus merupakan siswa yang memiliki *Self Regulated Learning* (SRL) yang baik.

Terdapat sejumlah indikator *Self Regulated Learning* (SRL) dalam belajar dapat dicermati dalam beberapa aspek yaitu:

1. Pengembangan dan peningkatan keterampilan dan kemampuan siswa untuk melakukan proses belajar tidak tergantung pada faktor-faktor guru, teman, kelas, dan lain-lain.
2. Peran utama guru dalam belajar adalah sebagai konsultan dan fasilitator, bukan sebagai satu-satunya sumber ilmu.¹⁴

¹² Eva Latifah, "Strategi *Self Regulated Learning* dan Prestasi Belajar: Kajian Meta Analisis", Vol. 37, No. 1, Juni 2010, hlm. 112.

¹³ John. W. Santrock, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hlm. 334–335.

¹⁴ Zubaidah Amir dan Risnawati, *Psikologi Pembelajaran Matematika* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm. 174.

Berdasarkan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa *Self Regulated Learning* berorientasi padacara bagaimana seseorang memonitor, mengontrol dan mengarahkan aspek-aspek proses kognitif dan perilakunya serta sebagai usaha untuk melakukan kegiatan belajar secara sendirian maupun dengan bantuan orang lain berdasarkan motivasinya sendiri untuk menguasai suatu materi dan atau suatu kompetensi tertentu sehingga dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang dijumpai didunia nyata.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 2 Padangsidimpun diketahui bahwa pembelajaran matematika di Sekolah tersebut masih banyak siswa yang tidak bisa menyelesaikan tugasnya dengan baik dimana terdapat 13 dari 30 atau 43% siswa tidak mampu mengerjakan tugas matematika yang diberikan oleh guru saat pembelajaran di kelas. Sebagian siswa kurang antusias dengan pembelajaran matematika dan lebih banyak mengalihkan fokusnya kepada hal lain seperti mengobrol seputar hal di luar pembelajaran dengan temannya.¹⁵ Berdasarkan wawancara dengan Nadira salah satu siswa SMP Negeri 2 Padangsidimpun ia menyatakan bahwa pembelajaran matematika yang berlangsung di kelas terkadang sulit dipahami. Selain kepercayaan dirinya yang rendah dalam menghadapi pembelajaran matematika, Nadira juga mengungkapkan bahwa sangat jarang meluangkan waktu untuk belajar matematika selain di dalam kelas. Ia cenderung lebih banyak menggunakan waktunya untuk membuka aplikasi *Tiktok* dan hanya belajar apabila akan ujian ataupun pekerjaan rumah (PR) yang ditugaskan oleh

¹⁵ Observasi di kelas VIII SMP Negeri 2 Padangsidimpun pada 24 April 2024.

guru matematika.¹⁶ Menurut Sumariah, hasil belajar matematika siswa di SMP Negeri 2 Padangsidimpuan masih kurang memuaskan, Hanya sekitar 55% siswa yang berhasil mencapai KKM sedangkan sisanya harus melakukan remedial agar dapat mencapai KKM. Hal itu disebabkan karena belum ada kesadaran siswa mengenai pentingnya mengatur diri sendiri dalam belajar. Beberapa siswa sibuk dengan kegiatan lainya seperti main game, tidur, dan lainnya.¹⁷ Berdasarkan temuan tersebut diperoleh informasi bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa di sekolah tersebut adalah karena kurangnya kesadaran pada sebagian siswa dalam mengatur diri sendiri untuk belajar yang menyiratkan bahwa sebagian besar siswa memiliki *Self Regulated Learning* (SRL) yang masih rendah.

Berdasarkan pemaparan permasalahan pada proses pembelajaran tersebut, penyusun tertarik untuk menguji pengaruh *Self Regulated Learning* (SRL) terhadap hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 2 Padangsidimpuan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah yang berkaitan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan *Self Regulated Learning* dalam belajar masih rendah. Siswa belum memiliki kesadaran yang baik dalam mengatur diri sendiri dalam belajar.

¹⁶ Wawancara dengan Nadira, siswi kelas VIII SMP Negeri 2 Padangsidimpuan pada 24 April 2024.

¹⁷ Wawancara dengan Muhammad Riadoh, Guru matematika VIII SMP Negeri 2 Padangsidimpuan pada 24 April 2024.

2. *Self Regulated Learning* yang belum optimal berdampak pada rendahnya hasil belajar matematika siswa di SMP Negeri 2 Padangsidempuan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, Agar tidak meluas serta terfokus pada apa yang ingin diamati mengingat keterbatasan pengetahuan serta kemampuan penulis, maka masalah yang akan diteliti dilaksanakan pembatasan yaitu: bahwa dalam penelitian ini ingin mengetahui tentang pengaruh *Self Regulated Learning* (SRL) terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar yang akan diteliti hanya ranah kognitif saja.

D. Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional ini disusun untuk mencegah salah interpretasi terhadap terminologi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. *Self Regulated Learning* atau Pengelolaan diri dalam belajar merupakan proses yang aktif, konstruktif, ketika seseorang menetapkan tujuan belajar mereka dan kemudian memonitori, mengatur serta mengontrol kognisi, motivasi dan juga perilakunya, oleh tujuan-tujuan dan segi kontekstual terhadap lingkungan. Secara umum *self regulated learning* dicirikan sebagai partisipan yang aktif mengontrol efisien pengalaman belajar secara personal dengan cara-cara yang berbeda. Mencakup menentukan

lingkungan yang produktif serta menggunakan sumber-sumber secara efektif.¹⁸

2. Hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.¹⁹ Dalam penelitian ini hasil belajar yang dikaji lebih dalam adalah hasil belajar ranah pengetahuan yang diperoleh dari nilai rapot matematika siswa kelas VIII dan IX SMP Negeri 2 Padangsidempuan.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini “Apakah terdapat pengaruh yang signifikan *Self Regulated Learning* (SRL) terhadap hasil belajar matematika siswa?”

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh yang signifikan *Self Regulated Learning* (SRL) terhadap hasil belajar matematika siswa.

¹⁸ P.R. Pintrich, “*The Role of Goal Orientation in Self-Regulated Learning*”, *Handbook of Self Regulation* (San Diego: Academic, 2000), hlm. 453.

¹⁹ Omear Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 30.

G. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan temuan yang bermanfaat tentang pengaruh *Self Regulated Learning* (SRL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

1. Bagi Siswa, sebagai pengetahuan tentang pentingnya memahami penerapan teori dalam proses belajar untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik.
2. Bagi Sekolah yang diteliti, dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan sarana untuk memotivasi siswanya dalam mengatur dirinya untuk belajar pada mata pelajaran ekonomi yang efektif di sekolah.
3. Bagi sekolah, dapat menjadi rujukan dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran demi meningkatkan mutu pendidikan peserta didik.
4. Bagi peneliti, dapat menjadi tambahan wawasan sekaligus inovasi demi terciptanya proses pembelajaran yang efektif dengan hasil yang diharapkan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan penelitian ini di buat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional variabel, dan sistematika pembahasan.

Pada bab kedua merupakan kerangka teori, penelitian relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis. Landasan teori terdiri dari variabel X (*Self Regulated Learning* (SRL)). Sedangkan untuk variabel Y (hasil belajar siswa matematika)

Pada bab ketiga mengemukakan metodologi penelitian yang terdiri dari tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, validasi dan reliabilitas, dan analisis data.

Bab keempat merupakan penjabaran hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data, analisis data, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan hasil penelitian. Deskripsi data terdiri dari Deskripsi Data *Self Regulated Learning Siswa* dan hasil belajar matematika siswa, sedangkan pada subbab analisis data terdiri dari analisis uji prasyarat dan analisis uji hipotesis.

Pada bab kelima merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan yang menyimpulkan hasil penelitian dan saran yang memuat rekomendasi-rekomendasi dari peneliti yang berkaitan dengan hasil penelitian terhadap pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. *Self Regulated Learning* (SRL)

a. Pengertian *Self Regulated Learning* (SRL)

Self Regulated Learning diartikan dimana pelajar membuat strategi dalam meregulasi kognisi, metakognisi dan motivasi, mampu dalam meregulasi dirinya apabila pikiran dan tindakan individu berada dibawah kontrol dan kendalinya sendiri, orang lain atau lingkungan di sekitarnya tidak dapat mengendalikannya.²⁰ Sehingga sepenuhnya pelajar dapat memegang kontrol atas dirinya dalam berperan dalam merencanakan, mengatur, mengukur dan mencapai tujuan selama proses belajar.

Menurut Mukhid, *Self Regulated Learning* adalah siswa yang mempunyai pengetahuan tentang strategi pembelajaran yang efektif dan bagaimana serta kapan menggunakannya. Selanjutnya, menurut Santrock *Self Regulated Learning* adalah memunculkan dan memonitor diri sendiri, pikiran, perasaan, dan perilaku untuk mencapai suatu tujuan.²¹

²⁰ Titik Kristiyani, *Self Regulated Learning* (Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2016), hlm. 12–13.

²¹ Abdul Mukhid, “Strategi Self-Regulated Learning,” *Jurnal Tadris* 3, no. 2 (2008), hlm. 223–224.

Ada beberapa kata yang dipadankan dengan *Self Regulated Learning* seperti pengendalian diri (*self-control*), disiplin diri (*self disciplined*), dan pengarahan diri (*self-directed*). Meski demikian, semuanya memiliki pengertian yang berbeda-beda. *Self Regulated Learning* adalah suatu strategi yang mengacu pada kemampuan individu untuk mengatur dirinya dalam proses belajar, dengan mengikutsertakan kemampuan metakognisi, motivasi dan perilaku aktif.

Ada beberapa istilah yang sering digunakan untuk pemakaian *Self Regulated Learning*. Beberapa istilah lain di antaranya *Self Regulated Learning*, *Self Regulated Thinking*, *Self Regulated Skill*, dan *Self Efficacy*. Kemudian muncul pandangan teori belajar sosial Bandura, yang memandang belajar dari sudut pandang kognitif. Satu sub faktor penting dari keadaan individu yang mempengaruhi belajar adalah *Self Regulated Learning*.²²

Self Regulated Learning adalah kemampuan individu dalam mengatur strategi dan mengendalikan diri dalam belajar yang efektif dan mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. *Self Regulated Learning* individu dituntut aktif berpartisipasi dalam aktivitas belajarnya, memiliki tujuan dalam belajar serta upaya yang terstruktur didasarkan tujuan yang dimiliki.

²² Subhan Ajrin Sudirman, "Self-Regulated Learning Dan Presepsi Dukungan Sosial Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ushuluddin IAIN Imam Bonjol Padang," *Jurnal Studia Insania* 3, no. 1 (2015), hlm. 21.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Self Regulated Learning*

Self regulated learning dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu:

1.) Keyakinan diri (*self efficacy*)

Self efficacy mengacu kepada kepercayaan seseorang tentang Kemampuan dirinya untuk belajar atau melakukan keterampilan pada tingkat tertentu.

2.) Motivasi

Motivasi merupakan sesuatu yang menggerakkan individu pada tujuan diri harapan akan mendapatkan hasil dari tindakannya itu dan adanya keyakinan untuk melakukannya.²³

3.) Tujuan

Tujuan merupakan kriteria yang digunakan individu untuk memonitor kemajuan belajarnya.

Ketiga faktor tersebut di atas, yakni *self efficacy*, motivasi dan tujuan saling berhubungan dengan *Self regulated learning (SRL)*. *Self efficacy* merefleksikan kepercayaan akan kemampuan diri seseorang untuk menyelesaikan tugas, yang akan mempengaruhi tujuan (apakah orientasi pada tujuan belajar atau kinerja). Selanjutnya *self efficacy* yang tinggi, akan lebih memotivasi individu untuk meningkatkan *Self regulated learning*, sehingga individu dapat belajar dengan

²³ Siti Suminarti Fasikhah, "Self-Regulated Learning (SRL) Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa" 1, no. 1 (2015), hlm. 148.

mengimplementasikan lebih banyak strategi *Self regulated learning*, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

Pernyataan di atas dapat penulis simpulkan bahwa keyakinan diri (*self efficacy*), motivasi dan tujuan merupakan ketiga faktor yang berhubungan dengan *Self regulated learning* dalam belajar siswa, sehingga akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya

c. Indikator *Self Regulated Learning*

Self regulated learning dapat dilihat dari siapa yang mengambil inisiatif untuk menentukan apa yang harus dipelajari, bagaimana mempelajarinya dan mengukur keberhasilannya. Menurut Pannen dikutip dari Amir dan Risnawati, ada sejumlah indikator *Self regulated learning* dalam belajar dapat dicermati dalam beberapa aspek yaitu:

- 1) Pengembangan dan peningkatan keterampilan dan kemampuan siswa untuk melakukan proses belajar tidak tergantung pada faktor-faktor guru, teman, kelas, dan lain-lain.
- 2) Peran utama guru dalam belajar adalah sebagai konsultan dan fasilitator, bukan sebagai satu-satunya sumber ilmu.²⁴

Sedangkan menurut Fisher dikutip dari Amir dan Risnawati, indikator *Self regulated learning* dapat dicermati dari tiga yaitu 1) Pengelolaan diri, 2) Keinginan untuk belajar, 3) Pengendalian diri.

²⁴ Zubaidah Amir dan Risnawati, *Psikologi Pembelajaran Matematika* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm. 170.

1) Pengelolaan diri

Aspek ini meliputi pengelolaan waktu, kedisiplinan, dan percaya diri.

a) Pengelolaan waktu

Siswa harus dapat membedakan mana aktivitas yang penting dan mana yang mendesak. Kegiatan yang dikatakan penting adalah kegiatan yang berhubungan dengan hasil-hasil yang diharapkan. Sementara kegiatan yang mendesak adalah kegiatan yang memerlukan tindakan segera saat ini juga.²⁵

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dengan mengelola waktu, siswa dapat mencapai target yang akan dicapainya dan telah berusaha untuk memanfaatkan waktu belajarnya.

b) Kedisiplinan

Disiplin diri yakni kemampuan untuk mengendalikan pikiran dan karakter agar sesuai dengan hakikat siswa itu sendiri.

²⁵ Aprilina Fitri dan Najlatun Naqiyah, "Penerapan Latihan Regulasi Diri Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengelola Waktu Belajar Siswa Kelas X-G SMA Negeri 3 Mojokerto" 4, no. 1 (2013), hlm. 195.

Indikator disiplin meliputi: dapat mengatur waktu belajar di rumah, rajin dan teratur belajar, perhatian yang baik saat belajar di kelas, dan ketertiban diri saat belajar di kelas.²⁶

Dengan demikian, yang dimaksud disiplin adalah perilaku seseorang yang sesuai dengan tata tertib atau aturan yang berlaku baik yang muncul dari kesadaran dirinya.

c) Percaya diri

Percaya diri merupakan perpaduan sikap dan keyakinan siswa dalam menghadapi tugas atau pekerjaan. Orang yang percaya diri memiliki kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan sistematis, berencana, efektif dan efisien. Semua aktivitas tersebut tidak dapat dilakukan jika siswa tidak memiliki keyakinan atau kemampuannya sendiri.

2) Keinginan untuk belajar

Keinginan atau minat adalah rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat belajar siswa terhadap mata pelajaran ditunjukkan dengan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan pelajaran, adanya rasa lebih suka dan ketertarikan khususnya pada mata pelajaran matematika.

²⁶ Arga Lacopa Arisana dan Ismani, "Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Persepsi Siswa Tentang Kualitas Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2011/2012", Vol. X, No. 2, Tahun 2012, hlm. 26.

3) Pengendalian diri

Pengendalian diri adalah kemampuan individu untuk menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku yang membawa individu ke arah konsekuensi positif sehingga tingkah lakunya sesuai dengan aturan atau norma sosial.²⁷

Self regulated learning adalah siswa yang aktif berpartisipasi dalam menentukan apa yang akan dipelajarinya dan bagaimana belajarnya. Siswa tidak hanya tergantung pada guru yang terus menerus tetapi siswa mempunyai kreativitas dan inisiatif sendiri, mampu mengelola diri, kedisiplinan, mengontrol belajar serta mampu untuk bekerja sendiri dengan merujuk pada bimbingan yang diperolehnya.

2. Teori Belajar

a. Pengertian Belajar

Menurut Slameto dalam karyanya mengatakan “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru atau secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.²⁸ Perubahan tersebut cenderung terjadi dikarenakan pola pikir yang semakin luas dan atau berubah seiring bertambahnya pengalaman

²⁷ Zubaidah Amir dan Risnawati, *Psikologi Pembelajaran Matematika* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm. 171.

²⁸ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, 6th ed. (Jakarta: Rineka Cipta, 2015).hlm. 89.

seseorang. Pengalaman manusia sendiri bersumberkan pada apa yang mereka rasakan, lihat, cium, dengar, dan raba melalui pancaindra, serta pada dorongan naluri yang mereka miliki. Semua elemen ini berkontribusi pada cara seseorang memahami dan berinteraksi dengan dunia di sekitarnya.

Gagne dalam Suprijono berpendapat bahwa belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah.²⁹ Sedangkan Hamalik mengatakan bahwa belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan.³⁰

Menurut teori-teori di atas belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk berubah ke arah yang lebih baik. Belajar sebagai suatu perubahan tingkah laku dalam diri seseorang yang sifatnya menetap dari sebuah pengalaman dan juga berusaha untuk menguasai sesuatu yang baru.

²⁹ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 2.

³⁰ Omear Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm 36.

b. Tujuan Belajar

Tujuan belajar adalah suatu deskripsi mengenai tingkah laku yang diharapkan tercapai oleh siswa setelah berlangsungnya proses belajar.

Menurut Hamalik belajar seharusnya memiliki tiga tujuan:

- 1) Mempelajari keterampilan dan pengetahuan tentang materi-materi pelajaran spesifik dan dapat melakukannya dengan lebih cepat, lebih baik dan lebih mudah.
- 2) Mengembangkan konseptual umum, mampu belajar menerapkan konsep yang sama ataupun yang berkaitan dengan bidang-bidang lain.
- 3) Mengembangkan kemampuan dan sikap pribadi yang secara mudah dapat digunakan dalam segala tindakan kita.³¹

3. Teori Sosial Kognitif Bandura

a. Pengertian Teori Sosial Kognitif

Teori sosial kognitif atau dikenal dengan istilah *observational learning* merupakan teori yang diajukan oleh Albert Bandura. Menurut Bandura, *Observational learning* merupakan proses kognitif yang melibatkan sejumlah atribut seperti bahasa, moralitas, pemikiran dan pengaturan diri dari perilaku seseorang, sehingga apabila seseorang melakukan perbuatan, maka hal itu merupakan hasil dari proses yang

³¹ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 73.

melibatkan beberapa atribut tersebut, bukan asal meniru perilaku orang lain.³²

Bandura memandang perilaku individu tidak semata-mata refleksi otomatis atas stimulus, melainkan juga akibat reaksi yang timbul sebagai hasil interaksi antara lingkungan dengan skema kognitif individu itu sendiri. Teori pembelajaran sosial kognitif dapat menciptakan suatu pembelajaran ketika seseorang dapat mengamati dan dapat meniru perilaku yang dialami oleh orang lain. Dengan kata lain, informasi yang diterima tersebut dengan cara memperhatikan kejadian-kejadian yang didapat dari lingkungan sekitar tempat individu berada.³³

Prinsip mendasar dari teori pembelajaran sosial kognitif ini adalah yang dipelajari individu terutama dalam pembelajaran sosial dan moral akan terjadi melalui peniruan atau dikenal dengan istilah *imitation* dan penyajian contoh perilaku atau dikenal dengan istilah *modeling*. Dengan kata lain, seseorang belajar mengubah perilakunya sendiri dengan cara menyaksikan cara orang lain dalam merespon suatu stimulus tertentu.³⁴

Dalam teori bandura menjelaskan bahwa faktor sosial, kognitif dan faktor perilaku, sangat berperan penting dalam proses pembelajaran. Hal ini mengakibatkan bahwa faktor kognitif yang dialami siswa

³² Husamah dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, (Malang: Penerbitan Universitas Muhamaddiyah Malang, 2016), hlm. 109.

³³ Husamah dkk, *Belajar dan Pembelajaran...*, hlm. 109.

³⁴ Ancok dan Suroso, *Psikologi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004), hlm. 78.

berupa ekspektasi dalam mencapai keberhasilannya. Sedangkan faktor sosial menunjukkan bahwa siswa dalam mengamati perilaku seseorang. Jadi, menurut Bandura antara faktor kognitif/person, faktor lingkungan, dan faktor perilaku mempengaruhi satu sama lain dan faktor-faktor ini saling berinteraksi untuk mempengaruhi pembelajaran.³⁵

Bandura melabel teorinya sebagai teori kognitif sosial didasarkan atas beberapa alasan, tidak hanya menempatkan manusia mempunyai kemampuan kognitif yang berkontribusi pada proses motivasi manusia, afeksi dan aksi/tindakan, tetapi juga bagaimana mereka memotivasi dan meregulasi perilaku mereka dan membuat sistem-sistem sosial untuk mengorganisasi dan restrukturisasi kehidupan mereka.³⁶ Jadi dapat disimpulkan bahwa menurut Bandura hasil belajar itu bukan hanya dilihat dari kognitifnya saja, melainkan dapat dilihat dari perubahan perilaku yang akan berdampak terhadap lingkungan tempat individu berada.

b. Proses yang Mempengaruhi *Observational Learning*

Terdapat empat proses yang memengaruhi belajar observasional sebagai berikut:³⁷

³⁵ Husamah dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, (Malang: Penerbitan Universitas Muhamaddiyah Malang, 2016), hlm. 108.

³⁶ Abdullah, Sri Muliati, "Social Cognitive Theory: A Bandura Thought Review published in 1982-2012", *PSIKODIMENSIA* 18(1): 85 (2019). <http://journal.unika.ac.id/index.php/psi/article/view/1708>.

³⁷ Hergenhahn. dan Matthew Olson, *Theories of Learning*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), hlm. 363-366.

1) Proses Atensional

Sebelum sesuatu dapat dipelajari dari model, model itu harus diperhatikan. Bandura menganggap belajar adalah proses yang harus berlangsung, tetapi dia menunjukkan bahwa hanya yang diamati saja yang dapat dipelajari.

2) Proses Retensional

Agar informasi yang telah diperoleh dari observasi dapat berguna, informasi itu harus diingat atau disimpan. Bandura berpendapat bahwa ada *retentional process* (proses retensional) dimana informasi disimpan secara simbolis melalui dua cara yaitu, secara imajinal (imajinatif) dan secara verbal .

3) Proses Pembentukan Perilaku

Behavioral production process (proses pembentukan perilaku) menentukan sejauh mana hal-hal yang telah dipelajari akan diterjemahkan kedalam tindakan atau performa.

4) Proses Motivasional

Dalam teori Bandura, penguatan memiliki dua fungsi utama. Pertama, ia menciptakan ekspektasi dalam diri pengamat bahwa jika mereka bertindak seperti model yang dilihatnya diperkuat untuk aktivitas tertentu, maka mereka akan diperkuat

juga. Kedua, ia bertindak sebagai insentif untuk menerjemahkan belajar ke kinerja.³⁸

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa proses yang mempengaruhi *Observational Learning* melibatkan *atensi* (perhatian), *retensi* (pengingatan/penyimpanan), kemampuan *behavioral* (pembentukan perilaku), dan motivasional.

c. Prinsip Teori Sosial Kognitif

Teori sosial kognitif menurut Bandura memiliki tiga variabel yang saling berkaitan satu sama lainnya dan saling timbal balik antar variabel tersebut yaitu *personal*, *Behavioral* atau perilaku yang dinamakan dengan Determinisme Resiprokal dan *Environment* (lingkungan).

1) Faktor Personal

Faktor personal memiliki peran yang sangat penting. faktor personal ini antara lain adalah pembawaan, kepribadian, dan temperamen Dimana Bandura menempatkan manusia sebagai pribadi yang dapat mengatur diri sendiri (*self regulation*), mempengaruhi tingkah laku dengan cara mengatur lingkungan, menciptakan dukungan kognitif dan mengadakan konsekuensi bagi tingkah lakunya sendiri karena *self-regulated learning* menjadi

³⁸ Hergenhahn. dan Matthew Olson, *Theories of Learning*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), hlm. 366.

karakteristik yang termasuk dalam kepribadian siswa dan menjadi pedoman dalam mencapai suatu tujuan pendidikan.³⁹

2) Faktor Lingkungan (*Environment*)

Bandura menjelaskan dalam memahami perilaku seseorang diperlukan untuk memahami interaksi seseorang tersebut dengan lingkungannya seperti lingkungan keluarga, teman sebayanya atau lingkungan masyarakat lain. Sehingga diperlukan tingkat penyesuaian diri untuk bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat individu berada. Maka, peneliti ini menggunakan tingkat penyesuaian diri dalam bidang akademik sebagai faktor lingkungan yang bersumber dari teman sebayanya. Teori belajar sosial menekankan bahwa lingkungan-lingkungan yang dihadapkan terhadap orang lain secara kebetulan, lingkungan itu dipilih dan diubah oleh orang itu melalui perilakunya sendiri. Sehingga dibutuhkan tingkat penyesuaian diri yang selaras, karena apabila siswa yang memiliki tingkat penyesuaian diri dilingkungan sekolahnya yang selaras, maka akan mencapai suatu perilaku yang dihasilkan berupa prestasi belajar yang akan diraihinya sesuai dengan tujuannya.⁴⁰

³⁹ Sri Suwartini, "Teori Kepribadian Social Cognitive: Kajian pemikiran Albert Bandura Personality Theory Social Cognitive: Albert Bandura", *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*. 5(1), 37-46 (2016), hlm. 40.

⁴⁰ Sri Suwartini, "Teori Kepribadian Social Cognitive: Kajian pemikiran Albert Bandura Personality Theory Social Cognitive: Albert Bandura", *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*. 5(1), 37-46 (2016), hlm. 41.

3) Faktor Perilaku (*Behavior*)

Teori Bandura menjelaskan perilaku manusia dalam konteks interaksi timbal balik yang dilakukan secara terus menerus antara *personal*, *environment* dan *behavior*. Perilaku seseorang akan terbentuk dengan cara meniru perilaku di lingkungan sebagai model dan belajar merupakan proses peniruan yang bisa terjadi sesuai dengan situasi dan tujuannya. Menurut Bandura juga menyatakan bahwa hampir semua fenomena belajar dihasilkan dari pengalaman langsung terjadi melalui pengamatan perilaku orang lain (model perilaku). Jadi dapat disimpulkan bahwa menurut Bandura hasil belajar itu bukan hanya dilihat dari kognitifnya saja, melainkan dapat dilihat dari perubahan perilaku yang akan berdampak terhadap lingkungan tempat individu berada. Sehingga, peneliti menggunakan prestasi belajar sebagai hasil dari sebuah perilaku pembelajaran (*behavior*).⁴¹

4. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar menurut Sudjana adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.⁴² Hal ini sesuai dengan pendapat Wicaksono dalam jurnalnya mengatakan

⁴¹ Harinie, Luluk Trie dkk, "Study of the Bandura's Social Cognitive Learning Theory for the Entrepreneurship Learning Process", *Social Sciences*, Vol. 6 (1), 2017, hlm. 33.

⁴² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, ix ed. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 25.

bahwa “Hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh peserta didik dalam mengikuti program pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.”⁴³ Sedangkan menurut Slameto hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh dari suatu proses usaha setelah melakukan kegiatan belajar yang dapat diukur dengan menggunakan tes guna melihat kemajuan siswa.⁴⁴ Proses belajar terjadi karena adanya suatu tujuan yang ingin dicapai yaitu berupa hasil belajar. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Djamarah dan Zain bahwa setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar. Hal demikian menggambarkan bahwa yang menjadi fokus bagi pendidik adalah bagaimana mengelola pembelajaran sehingga dapat mencapai tingkat hasil belajar yang diinginkan.⁴⁵ Purwanto menyatakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.⁴⁶ Sejalan dengan Purwanto, Anni mendefinisikan Hasil belajar sebagai salah satu indikator dari proses belajar. Hasil belajar

⁴³ D Wicaksono and I Iswan, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Di Kelas Iv Sekolah ...,” *Jurnal Holistika*, no. September 2018 (2019), hlm. 35.

⁴⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 7.

⁴⁵ Djamarah dan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 17.

⁴⁶ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 82.

adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar.⁴⁷

Dengan demikian, hasil belajar merupakan sesuatu yang diperoleh peserta didik setelah mereka mendapatkan pengalaman belajar yang berupa perubahan tingkah laku baik pengetahuan, sikap maupun keterampilan. Hasil belajar siswa tersebut merupakan gambaran keberhasilan siswa dalam proses belajar. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa merupakan alat untuk mengetahui seorang siswa mengalami perubahan atau tidak dalam belajar.

b. Klasifikasi Hasil Belajar

Dalam proses belajar pasti ada suatu tujuan yang ingin dicapai, ada beberapa hal yang menjadi tujuan dalam belajar. Klasifikasi hasil belajar Bloom, yaitu:

- 1) Ranah kognitif meliputi pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Kemudian pengetahuan dan pemahaman di golongkan sebagai kognitif tingkat rendah dan yang lainnya sebagai kognitif tingkat tinggi.

Hasil belajar aspek kognitif memiliki ranah tersendiri. Taksonomi tujuan ranah kognitif yang dikemukakan oleh Bloom, merupakan hal yang amat penting diketahui oleh guru. Terdapat 6 kelas/tingkat dalam taksonomi Bloom yakni:

⁴⁷ Catharina Tri Anni, *Psikologi Belajar* (Semarang: IKIP Semarang Press, 2004), hlm. 4.

- a) Pengetahuan, merupakan tingkat terendah tujuan ranah kognitif berupa pengenalan dan pengingatan kembali terhadap pengetahuan tentang fakta, istilah, dan prinsip-prinsip dalam bentuk seperti yang dipelajari.
 - b) Pengertian/pemahaman, merupakan tingkat berikutnya dari tujuan ranah kognitif berupa kemampuan mengerti tentang isi pelajaran yang dipelajari tanpa perlu menghubungkannya dengan isi pelajaran lainnya.
 - c) Penggunaan/penerapan, merupakan kemampuan menggunakan generalisasi atau abstraksi lainnya yang sesuai dalam situasi yang konkret.
 - d) Analisis, merupakan kemampuan menjabarkan isi pelajaran kebagian-bagian yang menjadi unsur pokok.
 - e) Sintesis merupakan kemampuan menggabungkan unsur-unsur pokok ke dalam struktur yang baru.
 - f) Evaluasi, merupakan kemampuan menilai isi pelajaran untuk suatu maksud atau tujuan tertentu.⁴⁸
- 2) Ranah afektif sendiri berkenaan dengan sikap seorang pelajar, yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi.

⁴⁸ Moedjiono dan Moh. Dimiyati, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Debdikbud Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Pendidikan, 1993), hlm. 8-9.

- 3) Ranah psikomotorik adalah bagian individu mengembangkan keterampilan dan kemampuan fisik mereka setelah menjalani pengalaman belajar tertentu. Ini mencakup kemampuan untuk melakukan tindakan fisik, seperti mengendarai sepeda, bermain alat musik, berpartisipasi dalam olahraga, atau menjalankan tugas-tugas yang melibatkan gerakan tubuh.⁴⁹

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara umum hasil belajar siswa dipengaruhi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal, yaitu faktor-faktor yang ada dalam diri siswa meliputi:

- 1) Faktor fisiologis atau jasmani individu baik bersifat bawaan maupun yang diperoleh dengan melihat, mendengar, dan lainnya.
- 2) Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun keturunan, yang meliputi faktor potensial yaitu inteligensi dan bakat, faktor aktual yaitu kecakapan nyata dan prestasi.⁵⁰

Faktor eksternal, yaitu faktor-faktor yang berada di luar diri siswa meliputi:

- 1) Faktor sosial, seperti lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Faktor sosial melibatkan lingkungan keluarga yang

⁴⁹ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar*, (Bandung: Sinar Baru Bandung, 2010), hlm. 22-23.

⁵⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendidikan Guru*, (Bandung: Rodaskarya, 2006), hlm. 132.

- mendukung, hubungan baik dengan guru dan teman di sekolah, serta lingkungan masyarakat yang kondusif untuk belajar.
- 2) Faktor budaya, seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan dan teknologi, kesenian dan sebagainya. Faktor ini mempengaruhi sikap siswa terhadap pendidikan, akses terhadap teknologi dan informasi terkini yang memperkaya proses belajar, serta kegiatan seni dan budaya yang dapat meningkatkan kemampuan kognitif dan emosional siswa.⁵¹
 - 3) Faktor lingkungan fisik, faktor ini meliputi fasilitas rumah yang nyaman untuk belajar, fasilitas belajar di sekolah yang memadai, serta iklim yang nyaman untuk belajar sehingga berpotensi untuk mempengaruhi hasil belajar ke arah yang positif.
 - 4) Faktor spritual atau lingkungan keagamaan. Faktor ini mencakup nilai-nilai keagamaan yang membentuk karakter dan moral siswa, serta dukungan dari komunitas keagamaan yang memberikan dorongan moral dan emosional. Dukungan moral dan emosional yang baik sangat penting untuk menciptakan kondisi emosional yang baik guna meningkatkan produktivitas belajar siswa.⁵²

⁵¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendidikan Guru...*, hlm. 132.

⁵² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendidikan Guru...*, hlm. 132.

B. Penelitian Relevan

1. Sucipto (2014). Berdasarkan penelitian hasil uji menunjukkan bahwa *self regulated learning* berhubungan dengan hasil belajar. Individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi selalu berusaha untuk mendapatkan hasil belajar yang baik di setiap tugasnya, membuat sesuatu yang unik dan berusaha melakukan sesuatu yang lebih baik dari orang lain. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa individu akan memperoleh hasil yang baik, jika memiliki regulasi diri (*Self regulated learning*) yang baik.⁵³
2. Ahmad Muzaki (2019). Penelitian ini Menggunakan Pendekatan Kuantitatif. Pendekatan kuantitatif sesuai dengan namanya banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Hasil belajar siswa yang menggunakan model Pembelajaran Self Regulaed Learning lebih baik dari pada hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi menghitung luas dan keliling lingkaran. Hal ini dibuktikan dengan berdasarkan hitungan dari $r = 0.504$ yang menunjukkan bahwa hubungan kedua tersebut sedang. Sumbangan kontribusi diperoleh sebesar 29,80% variabel Self Regulated Learning , sedangkan 70,20% dipengaruhi oleh factor lain. Pengaruh tersebut signifikan dibuktikan berdasarkan perhitungan yang diperoleh dengan nilai $F_{hitung} (11,17) > F_{tabel} (4,14)$ maka H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan

⁵³ Sucipto, "Pengaruh *Self-Regulated Learning* dan Dukungan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Program Studi IPS SMA Negeri Di Kota Jombang," *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* 2, no. 2 (March 18, 2017), hlm. 236, <https://doi.org/10.26740/jepk.v2n2.p236-250>.

antara Pengaruh Model Pembelajaran *Self Regulaed Learning (SRL)* Terhadap hasil Belajar Matematika Pada Sub Pokok Bahasan Luas Lingkaran Siswa Kelas VIII MTs Al-Qodiri 01 Jember.⁵⁴

3. Siti Suminarti Fasikha dan Siti Fatimah (2013). Berdasarkan hasil analisis diskriptif diketahui bahwa, nilai prestasi akademik (IP) kelompok eksperimen lebih tinggi dengan mean 2,78 dengan nilai terendah = 2,00 dan tertinggi = 3,45; dan SD = 0,32, dibandingkan dengan nilai prestasi akademik kelompok kontrol dengan mean 2,47, nilai terendah 1,40 dan tertinggi 3,35 dan SD = 0,41. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan Independent sample t-test, diperoleh nilai $t = 3,088$ dan p (sig.2 tailed) = 0.003. Oleh karena nilai $p < 0,005$, maka terbukti bahwa terdapat perbedaan nilai prestasi akademik yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.⁵⁵

Penelitian ini dan penelitian relevan memiliki beberapa perbedaan. Penelitian Sucipto (2014) menguji pengaruh *Self-Regulated Learning* dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar ekonomi, sedangkan penelitian ini berfokus menguji pengaruh *Self-Regulated Learning* tanpa variabel independen dukungan orang tua terhadap hasil belajar matematika. Selain itu teknik analisis data pada penelitian Sucipto menggunakan regresi linear berganda, sedangkan pada penelitian ini menggunakan regresi linear

⁵⁴Ahmad Muzaki, "Pengaruh Model Pembelajaran *Self Regulated Learning (SRL)* Terhadap hasil Belajar Matematika Pada Sub Pokok Bahasan Luas Lingkaran Siswa Kelas VIII MTs Al-Qodiri 01 Jember". Skripsi (Jember: Univesrsitas Jember, 2019), hlm. 44.

⁵⁵ Siti Suminarti Fasikhah and Siti Fatimah, "*Self-Regulated Learning (SRL)* Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa," *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan* 1, no. 1 (2013), hlm. 145, <https://doi.org/10.22219/jipt.v1i1.1364>.

sederhana. Selain itu, Penelitian ini juga memiliki perbedaan dengan penelitian Ahmad Muzaki (2019) dari aspek instrumen penelitian. Ahmad Muzaki menggunakan instrumen tes untuk mendapatkan data hasil belajar siswa, sedangkan penelitian ini menggunakan nilai rapot matematika siswa untuk memperoleh data hasil belajar. selanjutnya, Penelitian Siti Suminarti Fasikha dan Siti Fatimah (2013) juga memiliki perbedaan dengan penelitian ini dimana subjek dari penelitiannya adalah mahasiswa. Kemudian variabel dependen pada penelitian mereka juga berbeda dengan penelitian ini, yaitu prestasi akademik.

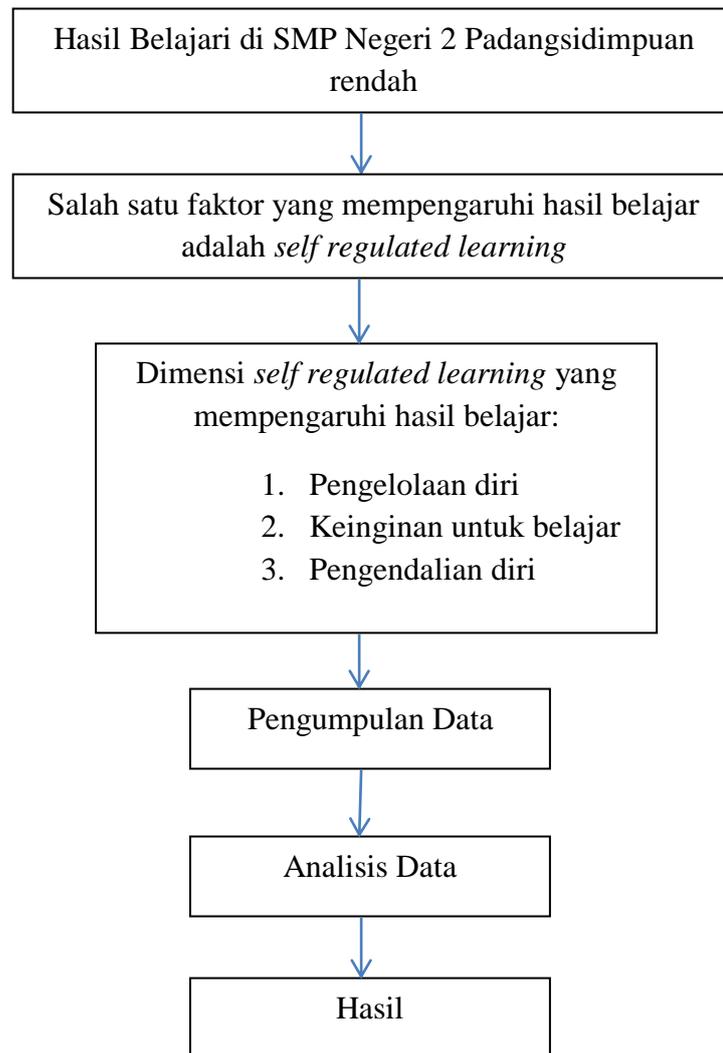
C. Kerangka Berfikir

Hasil belajar siswa tersebut merupakan gambaran keberhasilan siswa dalam proses belajar. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa merupakan alat untuk mengetahui seorang siswa mengalami perubahan atau tidak dalam belajar. Purwanto menyatakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.⁵⁶ dengan demikian, hasil belajar merupakan salah satu hal penting yang menjadi fokus utama dalam pembelajaran di sekolah, khususnya dalam pembelajaran matematika. Akan tetapi faktanya, hasil belajar matematika di SMP Negeri 2 Padangsidempuan masih rendah.

⁵⁶ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 82.

Suatu hal yang mampu memengaruhi hasil belajar adalah penerapan *self regulated learning* oleh siswa. *Self Regulated Learning* adalah kemampuan individu dalam mengatur strategi dan mengendalikan diri dalam belajar yang efektif dan mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. *Self Regulated Learning* individu dituntut aktif berpartisipasi dalam aktivitas belajarnya, memiliki tujuan dalam belajar serta upaya yang terstruktur didasarkan tujuan yang dimiliki. Siswa yang mempunyai tingkat *Self Regulated Learning* yang tinggi atau sudah menerapkannya, mereka lebih mampu mengarahkan dirinya dalam mencapai tujuan belajar. Sebaliknya siswa yang mempunyai tingkat *Self Regulated Learning* rendah atau belum menerapkannya cenderung kurang mempunyai rencana serta usaha yang sungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini berfokus pada pengaruh *self regulated learning* terhadap hasil belajar matematika siswa di SMP Negeri 2 Padangsidempuan. Maka kerangka berfikir penelitian ini dapat dilihat di bawah ini:



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

D. Hipotesis Penelitian

Sesuai dengan penjelasan bagian kerangka berpikir diatas, adapun susunan hipotesis pada penelitian ini ialah:

H_a : Ada pengaruh yang signifikan *Self Regulated Learning* terhadap hasil belajar Matematika siswa di SMPN 2 Padangsidimpuan.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan *Self Regulated Learning* terhadap hasil belajar Matematika siswa di SMPN 2 Padangsidimpuan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 2 Padangsidimpuan yang beralamat di Jln. Ade Irma Suryani Nasution No. 1 Padangsidimpuan, Ujung Padang, Kec. Padang Sidimpuan Selatan, Kota Padang Sidimpuan, Sumatra Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2024 sampai dengan Agustus 2024.

B. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah *ex post facto* yaitu merupakan penelitian di mana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini, keterkaitan antara variabel bebas dengan variabel terikat, maupun antar variabel bebas dengan variabel terikat, sudah terjadi secara alami, dan peneliti dengan *setting* tersebut ingin melacak kembali jika dimungkinkan apa yang menjadi faktor penyebabnya.⁵⁷

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menyelidiki apakah satu atau lebih kondisi yang sudah terjadi mungkin menyebabkan perbedaan perilaku pada subjek, dengan kata lain penelitian ini untuk menemukan apakah

⁵⁷ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta PT. Bumi aksara 2012), hlm 165

perbedaan yang terjadi antara kelompok subjek (dalam variabel independen) menyebabkan terjadi perbedaan pada variabel dependen.⁵⁸

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁵⁹ Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditentukan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi yang dijadikan sebagai subjek penelitian pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII dan IX SMPN 2 Padangsidimpuan. Data populasi penelitian ini dapat digambarkan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 3. 1 Populasi Siswa SMPN 2 Padangsidimpuan

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Total
VIII	173	170	343
IX	162	165	327
Jumlah			670

⁵⁸ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2015), hlm. 84.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 80.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari pada populasi dalam penelitian.⁶⁰ Sedangkan menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶¹ Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi dengan karakteristik yang sama.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *probability sampling*, seluruh unsur dalam suatu populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih dalam sampel. Dalam metode ini, ada beberapa cara pemilihan sampel yaitu dengan cara acak random sampling, sistematis sampling, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling*, dan *cluster sampling*. Namun dalam penelitian ini digunakan metode *proportionate stratified random sampling* sebagai teknik penentuan sampel, dikarenakan populasi yang cukup luas. Adapun dalam penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*).

⁶⁰ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Rosda, 2016), hlm. 138.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 81.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil toleransi kesalahan sebesar 15% (0,15), sehingga pengambilan sampel dengan menggunakan rumus slovin adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{670}{1 + 670 \times 0.15^2} = 41,68$$

Dapat di simpulkan bahwa sampel penelitian yang dibutuhkan dalam penelitian tersebut minimal adalah 42 siswa, namun dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 45.

Adapun rumus dalam penentuan *proportionate stratified random sampling* ialah sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Dengan

ni : Jumlah strata

n : Jumlah sampel (45 siswa)

Ni :Jumlah anggota strata

N : Jumlah anggota populasi seluruhnya (670 siswa)

Maka jumlah anggota sampel :

Kelas VII sebanyak $ni = \frac{343}{670} \times 45 = 23,03$ dibulatkan menjadi 23 orang.

Kelas IX sebanyak $ni = \frac{327}{670} \times 45 = 21,96$ dibulatkan menjadi 22.

Total sampel dalam penelitian ini adalah $23 + 24 = 45$ siswa.

D. Instrumen Penelitian

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁶² Metode pengumpulan angket ini digunakan untuk mengumpulkan data *self regulated learning*. Semua pernyataan dalam angket atau kuesioner disajikan dalam bentuk skala likert yang akan dijawab oleh siswa. Pernyataan *skala likert* sebagai berikut:

- | | |
|------------------------------------|---------------|
| a. Sangat sering | Diberi skor 5 |
| b. Sering (4 kali seminggu) | Diberi skor 4 |
| c. Kadang-kadang (seminggu sekali) | Diberi skor 3 |
| d. Pernah sekali dilakukan | Diberi skor 2 |
| e. Tidak pernah | Diberi skor 1 |

Adapun kisi-kisi angket *Self regulated learning* dapat dilihat pada tabel berikut:

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 142.

Tabel 3. 2. Kisi-kisi Kuesioner *Self Regulated Learning*

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Butir	
			Positif	Negatif
<i>Self regulated learning</i>	Pengelolaan Diri	Pengelolaan waktu	1, 3, 5	2, 4, 6
		Kedisiplinan	7, 9, 11	8, 10, 12
		Percaya diri	13,15, 17	14, 16, 18

			menjawab pertanyaan guru 3. Optimis dan mampu dengan diri sendiri ketika mengerjakan tugas 4. Menghadapi ujian dengan jujur dan percaya diri		
	Keinginan untuk belajar		1. Bekerja keras dan mengerjakan tugas tanpa paksaan 2. Kemandirian dalam mengerjakan tugas yang diberikan	19, 21	20, 22
	Pengendalian diri		1. Kesopanan dalam bertutur kata 2. Menolak ajakan dan tidak melakukan pelanggaran	23, 25	24, 26

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar, karya-karya yang monumental, yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian. Pada penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai hasil belajar siswa SMP Negeri 2 Padangsidimpuan. Adapun data mengenai hasil belajar diperoleh dari nilai matematika pada rapot siswa.

E. Pengembangan Instrumen Penelitian

Sebelum angket ini diberikan kepada sampel terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitas sebagai berikut:

1. Validitas Angket

Uji validitas adalah ketepatan alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur oleh peneliti. Untuk menghitung validitas suatu butir angket yang diberikan, secara manual digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) - (\sum y)}{\sqrt{\{(n \sum x^2) - (\sum x)^2\} \{(n \sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r : Koefisien validitas item
- n : Jumlah responden
- x : Skor variabel (jawaban reponden)
- y : Skor total dari variabel untuk responden ke-n

Kriteria klarifikasi validitas suatu tes sebagai berikut:

0,00 < r ≤ 0,20 menunjukkan validitas butir tes sangat rendah.

0,20 < r ≤ 0,40 menunjukkan validitas butir tes rendah.

0,40 < r ≤ 0,60 menunjukkan validitas butir tes cukup.

0,60 < r ≤ 0,80 menunjukkan validitas butir tes tinggi.

0,80 < r ≤ 1,00 menunjukkan validitas butir tes sangat tinggi.

2. Reliabilitas Angket

Reliabilitas alat ukur adalah ketepatan atau keajegan alat ukur tersebut dalam mengukur apa yang diukurinya. Artinya, kapanpun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama.⁶³ Salah satu formula yang digunakan untuk mengevaluasi keandalan butir soal dalam bentuk uraian adalah dengan menggunakan rumus Cronbach Alpha (α) seperti yang dinyatakan di bawah ini:⁶⁴

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$$\text{dengan varians } \sigma_1 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

r_{11} : nilai reliabilitas

k : banyaknya item pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir

σ_1 : varians total

x : skor tiap soal

n : banyaknya siswa

Menggunakan kriteria klarifikasi sebagai berikut:

$0,00 < r \leq 0,20$ menunjukkan reliabilitas butir tes sangat rendah.

$0,20 < r \leq 0,40$ menunjukkan reliabilitas butir tes rendah.

⁶³ Nana Sudjana, *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*, ed. Ibrahim, 2nd ed. (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2001), hlm. 120.

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, 14th ed. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 120.

$0,40 < r \leq 0,60$ menunjukkan reliabilitas butir tes cukup

$0,60 < r \leq 0,80$ menunjukkan reliabilitas butir tes tinggi.

$0,80 < r \leq 1,00$ menunjukkan reliabilitas butir tes sangat tinggi.

F. Teknik Analisis Data

Uji yang dilakukan terhadap data awal adalah uji normalitas, uji homogenitas dan uji kesamaan rata.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilaksanakan untuk mengetahui apakah ada data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.⁶⁵ Alat yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data dengan menggunakan statistik Kolmogrov-Smirnov. Peneliti menggunakan bantuan program SPSS 25 untuk perhitungan uji normalitas.

2. Uji Linearitas

Uji Linearitas merupakan suatu perangkat uji yang diperlukan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi di antara variabel yang sedang diteliti. Uji ini dilakukan untuk melihat hubungan dari dua buah variabel yang sedang diteliti apakah ada hubungan yang linear dan signifikan. Uji linearitas merupakan pra syarat penggunaan analisis regresi dan korelasi.

Linearitas akan terpenuhi dengan asumsi apabila plot antara nilai residual terstandarisasi dengan nilai prediksi terstandarisasi tidak membentuk suatu pola tertentu atau random. Namun, penggunaan uji

⁶⁵ Juliansyah Noor, *Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), hlm. 174.

linearitas dengan menggunakan gambar dianggap kurang objektif. Selain itu, pengujian linearitas ini juga dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS pada perangkat Test for Linearity. Adapun teknik analisisnya dengan menggunakan nilai signifikansi pada taraf signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$) sebagai berikut.⁶⁶

Jika nilai sig. $< 0,05$, maka variabel memiliki hubungan yang linear. Jika nilai sig. $> 0,05$, maka variabel memiliki hubungan yang tidak linear.

3. Uji Hipotesis

Dalam menganalisis data peneliti menggunakan pendekatan analisa kuantitatif. Untuk memberikan gambaran umum tentang *Self Regulated Learning* siswa (variabel X) dan hasil belajar (variabel Y), dilakukan dengan analisis secara deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

a. Regresi Linier Sederhana

Untuk menguji kebenaran apakah ada pengaruh variabel X terhadap Y, maka digunakan perhitungan regresi sederhana. Regresi sederhana merupakan suatu prosedur untuk mendapatkan hubungan

⁶⁶ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: MPI, 2017), hlm. 85.

Matematika dalam bentuk suatu persamaan antara variabel criterion atau variabel tidak bebas tunggal dengan variabel predictor atau variabel bebas tunggal.⁶⁷ Rumus persamaan umum regresi sederhana yaitu:

$$Y = a + bX$$

Y: Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a: Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan).

b: Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel dependen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X: Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Selanjutnya dilakukan uji signifikansi dengan uji F hitung dan setelah diperoleh hasil uji signifikansi, maka hasil tersebut dikonsultasikan kepada F tabel pada taraf signifikansi 5 % untuk melihat apakah pengaruh yang ditentukan signifikan atau tidak dengan kemungkinan:

Jika $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} , maka signifikan (hipotesis diterima)

Jika $F_{hitung} <$ dari F_{tabel} , maka tidak signifikan (hipotesis ditolak).

b. Koefisien Korelasional Sederhana

Koefisien korelasi adalah bilangan yang menyatakan kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih atau juga dapat menentukan arah dari kedua variabel. Untuk kekuatan hubungan, nilai koefisien

⁶⁷ Soegyarto Mangkuatmodjo, *Statistik Lanjutan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 191.

korelasi berada di antara -1 dan 1, sedangkan untuk arah dinyatakan dalam bentuk positif (+) dan negatif (-). Untuk mencari korelasi antara variabel X dan variabel Y maka dilaksanakan dengan menggunakan alat uji *korelasi Product Moment* oleh Person. Perhitungan akan dibantu menggunakan software SPSS 25.

Tabel 3. 3. Kriteria Koefisien Korelasi

Nilai Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,100	Sangat Kuat

c. Koefisien Determinan

Koefisien determinasi (R^2) adalah angka untuk menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih X (bebas) terhadap variabel Y (terikat).⁶⁸ Jadi koefisien determinasi adalah mengukur seberapa jauh kemampuan variabel X mempengaruhi variabel Y. Semakin besar koefisien determinasi maka semakin baik kemampuan X mempengaruhi Y. Adapun rumus mencari koefisien determinan yaitu sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinan

r = koefisien korelasi

⁶⁸ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian...*, hlm. 216.

d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak pada masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Uji hipotesis dilakukan setelah diperoleh hasil uji signifikansi atau uji F, maka hasil tersebut dikonsultasikan kepada F tabel pada taraf signifikansi 5 % untuk melihat apakah pengaruh yang ditentukan signifikan atau tidak dengan kemungkinan:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka signifikan (hipotesis diterima)

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka tidak signifikan (hipotesis ditolak).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil SMP Negeri 2 Padangsidimpuan

Nama Sekolah	:	SMP Negeri 2 Padangsidimpuan
Alamat Sekolah	:	Jln. Ade Irma Suryani Nasution No. 1 Padangsidimpuan, Kota Padang Sidimpuan, Sumatera Utara
Kecamatan	:	Padangsidimpuan Selatan
Kabupaten/Kota	:	Padangsidimpuan
Provinsi	:	Sumatera Utara
Email/website	:	Smp2pasid@blogspot.com
KodePos	:	22725
Jenjang Akreditasi	:	A
Tipe Pend.Berstandar:		Negeri
Tahun Berdiri	:	1958
Luas Tanah	:	1.000 m ²

2. Visi, Misi, dan Tujuan SMP Negeri 2 Padangsidimpuan

Visi: “Terlaksananya proses pendidikan yang berkarakter,kreatif, inovatif dan berakar pada budaya bangs.”

Misi:

- a. Menciptakan profil pelajar yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa.

- b. Menciptakan pembelajaran yang aktif, menarik, menyenangkan dan berkarakter yang mampu memfasilitasi peserta didik berkembang sesuai bakat dan minatnya.
- c. Meningkatkan manajemen satuan pendidikan yang adaptif, berkarakter, dan menjamin mutu
- d. Menciptakan lingkungan sekolah sebagai tempat perkembangan intelektual, sosial, emosional, ketrampilan, dan pengembangan budaya lokal dalam kebhinekaan global
- e. Menciptakan profil pelajar yang berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis dan kreatif sehingga mampu mengkreasi ide dan keterampilan yang inovatif
- f. Menjamin hak belajar setiap peserta didik tanpa terkecuali termasuk anak yang berkebutuhan khusus (inklusi) dalam proses pembelajaran yang menjunjung tinggi nilai gotong-royong.
- g. Menciptakan partisipasi aktif orang tua dan masyarakat dalam keberagaman yang mewadahi kreatifitas pelajar yang berjiwa kompetitif.

Tujuan:

- a. Tujuan Jangka Pendek (1 tahun)
 - 1) Membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia
 - 2) Mendorong peserta didik untuk mampu mengkreasikan ide yang dituangkan dalam tulisan atau tindakan yang berakar pada budaya

lokal dan kebhinnekaan global.

- 3) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang memacu peserta didik bernalar kritis, kreatif, inovatif dan kolaboratif dalam mengembangkan ide dan gagasan.
- 4) Mengoptimalkan sarana prasarana sekolah yang menunjang peserta didik dalam mngkreasikan ide/gagasan yang berakar pada nilai budaya lokal dan kebhinnekaan global.
- 5) Menciptakan peserta didik yang mampu bernalar kritis dalam pelaksanaan kegiatan berbasis proyek yang mnegedepankan jiwa kegotong-royongan.

b. Tujuan Jangka Panjang (4 tahun)

- 1) Merancang pembelajaran yang mengedepankan ciri khas sekolah dan daerah dalam nuansa kebhinekaan global yang harmonis;
- 2) Membentuk peserta didik yang berkarakter, berpikir moderat, kompetitif (memiliki daya saing), berprestasi dan memiliki pribadi yang beriman, bertakwa, rajin dan taat beribadah, toleran (menghargai perbedaan) dan mencintai lingkungan, bangsa, Negara dan tanah airnya;
- 3) Menghasilkan lulusan yang mampu mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila dalam kehidupan nyata;
- 4) Menjadi pemimpin bagi diri dan temannya untuk menjadi pribadi yang bernalar kritis, tangguh, percaya diri dan bangga dalam kegotong - royongan.

- 5) Menguasai kecakapan dalam berkomunikasi sosial dan berjiwa kompetitif, kreatif dan mandiri yang tetap menjunjung nilai-nilai kearifan lokal.
- 6) Mempunyai *life skill* yang mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman.
- 7) Mampu mengkreasikan ide/ gagasan yang dituangkan dalam tindakan atau karya yang berakar dari budaya lokal dalam kebhinekaan global
- 8) Mempunyai karakter yang sopan, santun dan mandiri, kreatif yang mampu bersaing sesuai perkembangan zaman.
- 9) Menjadikan sekolah sebagai tempat untuk mengembangkan proses perkembangan intelektual, emosional, sosial, ketrampilan dan tumbuh kembang peserta didik sesuai tingkat kemampuan dan kondisi masing masing peserta didik yang mengedepankan nilai gotong royong.
- 10) Menjadikan masyarakat dan orang tua sebagai mitra bersama dalam menjalankan penyelenggaraan pendidikan sekolah.

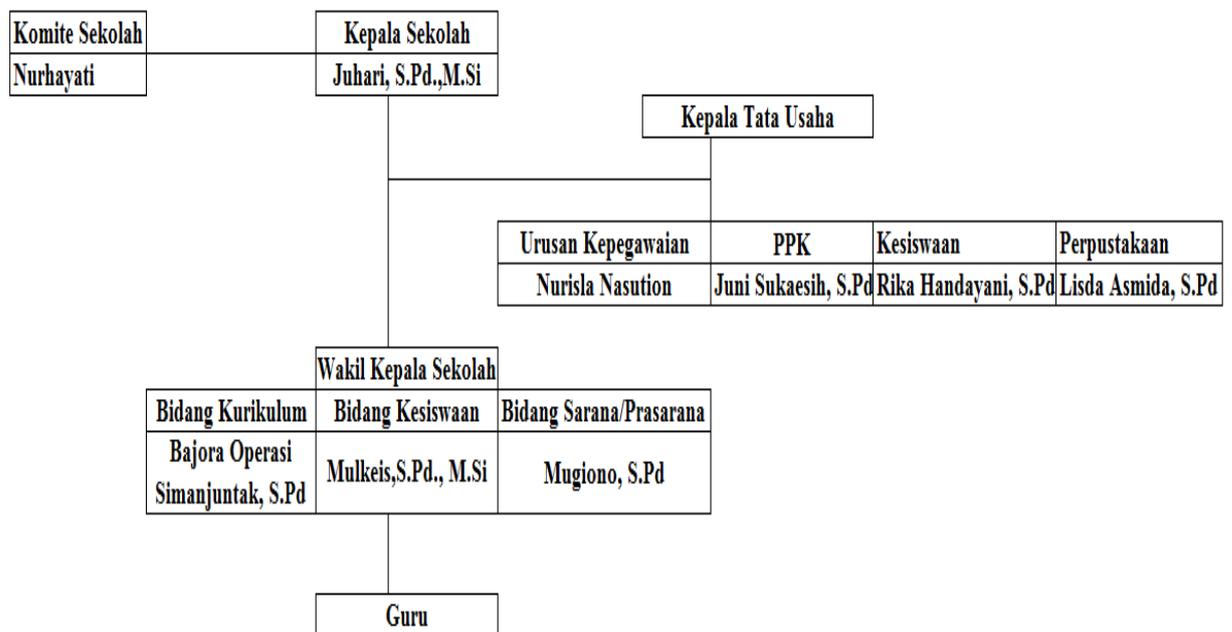
3. Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Padangsidempuan

Untuk memperlancar program-program kegiatan agar dapat terorganisasi dengan baik dan berjalan dengan lancar hingga tercapai tujuan yang diharapkan, maka diperlukan suatu kerja sama dalam sebuah organisasi. Segala kegiatan akan lebih terarah, masing-masing personal

dapat menempatkan diri sesuai dengan tugas-tugasnya, sehingga akan terjalin kerjasama yang baik.

Adapun struktur organisasi di SMP Negeri 2 Padangsidimpuan adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Padangsidimpuan



4. Keadaan peserta didik SMP Negeri 2 Padangsidimpuan

Peserta didik merupakan objek dalam proses belajar mengajar Berdasarkan data yang ada di SMP Negeri 2 Padangsidimpuan, maka keadaan peserta didik untuk tahun ajaran 2024/2025 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Keadaan Peserta Didik SMP Negeri 2 Padangsidimpuan Berdasarkan Tingkatan Kelas

No	Kelas	Jumlah
1	VII-1	31
2	VII-2	32
3	VII-3	32
4	VII-4	32
5	VII-5	32
6	VII-6	32
7	VII-7	32
8	VII-8	31
9	VII-9	32
10	VII-10	31
11	VII-11	32
12	VIII-1	31
13	VIII-2	32
14	VIII-3	30
15	VIII-4	32
16	VIII-5	31
17	VIII-6	31
18	VIII-7	30
19	VIII-8	32
20	VIII-9	32
21	VIII-10	31
22	VIII-11	31
23	IX-1	32
24	IX-2	27
25	IX-3	31
26	IX-4	30
27	IX-5	27
28	IX-6	32
29	IX-7	29
30	IX-8	31
31	IX-9	27
32	IX-10	31
33	IX-11	30
Total		1.019

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa peserta didik SMP Negeri

2 Padangsidimpuan berjumlah 1.019 orang.

B. Deskripsi Data Penelitian

Data yang akan peneliti sajikan dalam skripsi ini adalah hasil penyebaran angket tentang *self regulated learning* siswa. Angket dibuat diberikan dan diisi kepada siswa, karena siswa secara langsung melakukan kegiatan yang terkait dengan mengikuti *self regulated learning* dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Matematika. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik dokumentasi dan penyebaran angket yang disebarkan kepada siswa di SMPN 2 Padangsidimpuan kelas VIII dan IX dengan mengambil sampel sebanyak 45 orang dari keseluruhan populasi. Dokumentasi digunakan mendapatkan informasi tentang hasil belajar matematika siswa yang diperoleh dengan melihat rapot semester genap siswa.

1. Deskripsi Data *Self Regulated Learning* Siswa

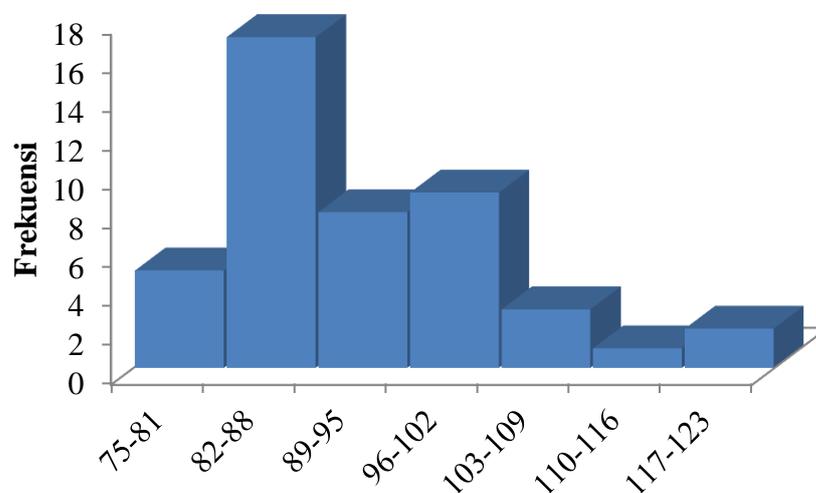
Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui data angket *Self Regulated Learning* siswa pada mata pelajaran matematika di SMPN 2 Padangsidimpuan dengan pertanyaan sebanyak 26 soal dari jumlah responden sebanyak 45 orang. Berikut adalah hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap sampel penelitian yaitu siswa kelas VIII dan IX yang disajikan kedalam tabel distribusi frekuensi.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Data *Self Regulated Learning* Siswa

No.	Interval	Nilai Tengah	Frekuensi	Persentase
1.	75-81	78	5	11%
2.	82-88	85	17	38%
3.	89-95	92	8	18%
4.	96-102	99	9	20%
5.	103-109	106	3	7%
6.	110-116	113	1	2%
7.	117-123	120	2	4%
Total			45	100%

Berdasarkan Tabel 4.2 mengenai distribusi frekuensi *self regulated learning* siswa, terlihat bahwa sebagian besar siswa memperoleh nilai *self regulated learning* dalam rentang yang berada di bawah rata-rata, hal ini menunjukkan bahwa tingkat *self regulated learning* mereka cenderung berada pada kategori menengah ke bawah. Selain itu, terdapat sebagian siswa yang memiliki *Self regulated learning* berada dalam interval yang sangat rendah dimana hal ini menunjukkan mereka memiliki kemandirian belajar yang rendah. Meski demikian, masih terdapat sebagian kecil siswa yang memiliki *self regulated learning* yang tinggi yang menunjukkan bahwa siswa SMP Negeri 2 Padangsidempuan memiliki sebaran *self regulated learning* yang cukup beragam meskipun cenderung berada pada rentang menengah ke bawah.

Untuk mendapatkan gambaran data *self regulated learning* siswa lebih lengkap dan jelas, data *self regulated learning* siswa disajikan dalam bentuk histogram berikut:



Gambar 4.1 Histogram Distribusi Frekuensi *Self Regulated Learning* Siswa

Berikut deskripsi data *self regulated learning* siswa dihitung dengan menggunakan SPSS 25, yang disajikan pada tabel berikut. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4.

Tabel 4.3 Deskripsi *Self Regulated Learning*

No	Deskripsi Data	Nilai
1	Mean	91,88
2	Median	89
3	Modus	85
4	Range	44
5	Std. Deviasi	10,21
6	Varians	104,28
7	Nilai Maksimum	119
8	Nilai Minimum	75
9	Total Skor	4135

Berdasarkan Tabel 4.3, Rata-rata (mean) *self regulated learning* siswa menunjukkan bahwa secara keseluruhan, *self regulated learning* siswa SMP Negeri 2 Padangsidimpuan berada dalam kategori menengah. Selain itu, berdasarkan standar deviasi dan varians menunjukkan bahwa

tingkat persebaran data *self regulated learning* siswa SMP Negeri 2 Padangsidimpuan yang menengah di sekitar nilai rata-rata, hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa memiliki nilai *self regulated learning* yang relatif mirip dengan rata-rata.

2. Deskripsi Data Hasil Belajar Matematika Siswa

Data hasil belajar diperoleh dari nilai raport siswa pada mata pelajaran Matematika. Data nilai raport diubah kedalam bentuk tabel distribusi untuk memudahkan pemaparan data. Distribusi frekuensi nilai raport dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

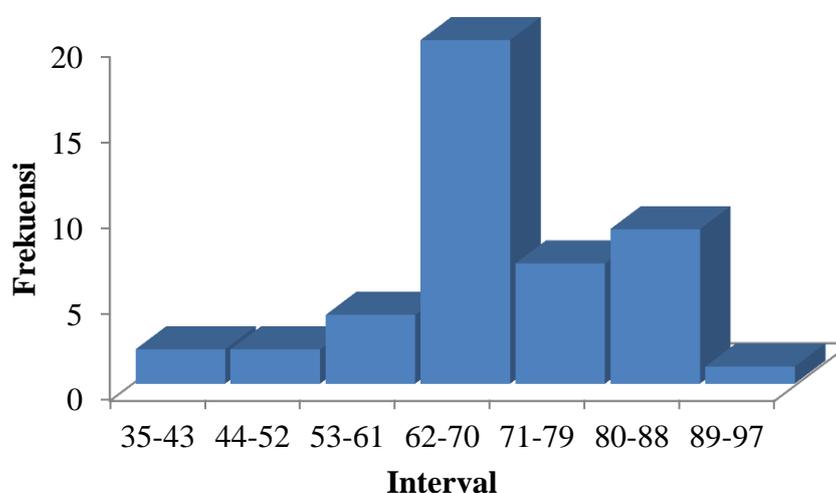
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Matematika Siswa

No.	Interval	Nilai Tengah	Frekuensi	Persentase
1.	35-43	39	2	4%
2.	44-52	48	2	4%
3.	53-61	57	4	9%
4.	62-70	66	20	44%
5.	71-79	75	7	16%
6.	80-88	84	9	20%
7.	89-97	93	1	2%
Total			45	100%

Berdasarkan Tabel 4.4 mengenai distribusi frekuensi hasil belajar matematikasiswa, terlihat bahwa nilai siswa tersebar dalam berbagai interval dengan sebagian besar siswa memiliki hasil belajar matematika yang cenderung berada mendekati atau diambang kriteria ketuntasan minimal. Berdasarkan tabel tersebut, semakin besar hasil belajar matematika siswa justru semakin sedikit siswa yang memperolehnya. Hal ini terlihat dari tabel Tabel 4.4 yang menunjukkan hanya sebanyak 17 siswa yang memperoleh hasil belajar matematika di atas 70. Dengan

demikian diketahui bahwa persebaran hasil belajar siswa cenderung berada di bawah nilai kriteria ketuntasan minimal.

Untuk mendapatkan gambaran data hasil belajar matematika siswa yang lebih lengkap dan jelas, data hasil belajar matematika disajikan dalam bentuk histogram berikut:



Gambar 4.2 Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Matematika Siswa

Berikut ini data hasil belajar matematika siswa dihitung dengan menggunakan SPSS Versi 25, yang disajikan pada tabel berikut. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4.

Tabel 4.5 Deskripsi Hasil Belajar Matematika Siswa

No	Deskripsi Data	Nilai
1	Mean	69,38
2	Median	70
3	Modus	65
4	Range	60
5	Std. Deviasi	11,99
6	Varians	143,7
7	Nilai Maksimum	95
8	Nilai Minimum	35

9	Total Skor	3122
---	------------	------

Berdasarkan Tabel 4.5 yang menggambarkan hasil belajar matematika siswa, dapat dilihat bahwa berdasarkan nilai varians dan standar deviasi distribusi nilai menunjukkan variasi yang cukup rendah dalam hasil belajar matematika siswa dimana tingkat persebaran data siswa yang di sekitar nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa di SMP Negeri 2 Padangsidempuan memiliki hasil belajar matematika yang cenderung sama. Rata-rata hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 2 Padangsidempuan menunjukkan bahwa secara keseluruhan, hasil belajar matematika siswa berada di bawah KKM sebesar 70.

C. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan adalah pengujian data *Self Regulated Learning* siswa dan hasil belajar matematika siswa yang berkaitan pengaruh model *Self Regulated Learning* siswa terhadap hasil belajar matematika siswa di SMPN 2 Padangsidempuan. Analisis terdiri dari uji prasyarat dan analisis uji hipotesis.

1. Analisis Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel X dan Y yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas distribusi data dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov dengan alat bantu SPSS 25. Ketentuan dalam perhitungan

normalitas ini adalah apabila taraf signifikan $> 0,05$ maka data tersebut normal, begitupun sebaliknya apabila taraf signifikan $< 0,05$ maka data tersebut tidak normal. Berikut hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan SPSS 25.

Berdasarkan hasil perhitungan uji Normalitas data *Self Regulated Learning siswa* dan hasil belajar matematika siswa diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,086. Karena nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 yaitu $0,086 > 0,005$ dengan demikian dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui linear atau tidaknya sebaran data penelitian. Berdasarkan analisis data dengan bantuan program SPSS 25 dapat diketahui uji linearitas antara variabel bebas (*self regulated learning*) dengan variabel terikatnya (Hasil Belajar) dilihat dari *deviation from linierity*. Menurut kriteria dasar pengambilan kesimpulan jika nilai signifikansi pada *deviation from linierity* $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikatnya. Dengan melihat tabel output ANOVA tabel seperti berikut:

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Hasil Belajar	Between	(Combined)	453.411	25	18.136	1.096	.425
* SRL	Groups	Linearity	92.994	1	92.994	5.618	.029
		Deviation from Linearity	360.417	24	15.017	.907	.594
	Within Groups		314.500	19	16.553		
	Total		767.911	44			

4.6 Hasil Uji Linearitas

Dari hasil perhitungan didapatkan nilai *deviation from linierity* sebesar $0,594 > 0,05$. Dalam penelitian ini terbukti bahwa *self regulated learning* terhadap hasil belajar matematika siswa bersifat Linear.

2. Analisis Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, peneliti menguji hipotesis penelitian dengan teknik analisis regresi sederhana menggunakan SPSS 25. Uji regresi ini dilakukan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah diajukan pada Bab II.

a. Analisis Uji Regresi Linear Sederhana

Berikut hasil analisis regresi linier sederhana pengaruh *self regulated learning* terhadap hasil belajar matematika siswa di SMP Negeri 2 Padangsidimpuan yang dianalisis dengan melalui aplikasi SPSS Versi 25 sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	68.963	5.407		12.755	.000
	Hasil Belajar	.142	.058	.348	2.434	.019

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Tabel *coefficients* digunakan untuk menggambarkan persamaan regresi dalam mengetahui angka konstan dan uji hipotesis signifikansi koefisien regresi. Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa model persamaan regresi untuk perkiraan hasil belajar matematika yang dipengaruhi oleh *self regulated learning* adalah $Y = 68,963 + 0,142X$.

Dari persamaan diatas dapat diartikan bahwa :

1. Nilai konstanta (A) sebesar 68,963 artinya jika nilai variabel *self regulated learning* adalah 0 maka hasil belajar matematikanya 68,963. Konstanta ini merepresentasikan nilai dasar dari hasil belajar matematika siswa tanpa pengaruh *self regulated learning*.
2. Nilai koefisien variabel metode *self regulated learning* (b) sebesar 0,142 artinya jika variabel metode *self regulated learning* meningkat 1 satuan, maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,142.

b. Hasil Uji Koefisien Korelasi

Untuk menguji dan membuktikan secara statistik hubungan antara *self regulated learning* dengan hasil belajar matematika digunakan analisis korelasi product moment dengan bantuan program SPSS 25. Analisis korelasi product moment digunakan untuk mengetahui korelasi antara satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Berikut adalah hasil uji korelasi yang menggunakan analisis korelasi product moment:

Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Korelasi (R) Variabel X dan Y
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.348 ^a	.121	.101	3.96178

a. Predictors: (Constant), SRL

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa antara *self regulated learning* dengan hasil belajar matematika terdapat koefisien korelasi (r) sebesar 0,348. Hal tersebut berarti bahwa ada korelasi positif antara *self regulated learning* dengan hasil belajar matematika di SMP Negeri 2 Padangsidimpuan dengan tingkat hubungan rendah.

c. Hasil Uji Koefisien Determinansi

Pada tahap ini peneliti menguji hipotesis untuk mengetahui seberapa besar atau berapa persen varians variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui lebih jauh mengenai apakah secara keseluruhan variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat, dengan

melihat signifikan atau tidaknya koefisien regresi dari variabel bebas. Langkah pertama peneliti menganalisis adanya pengaruh *self regulated learning* terhadap hasil belajar matematika siswa ataukah tidak. Peneliti melihat besaran *R Square* untuk mengetahui berapa persen (%) varian variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R) Variabel X dan Y
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.348 ^a	.121	.101	3.96178

a. Predictors: (Constant), SRL

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa *R square* dari varabel *self regulated learning* sebesar 0,121. Hal ini berarti, variabel *self regulated learning* memberikan kontribusi sebesar 12,1% bagi perubahan variabel hasil belajar matematika siswa. Sedangkan 87,9% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak pada masing-masing variabel independen yaitu *self regulated learning* terhadap variabel dependen yaitu hasil belajar matematika.

Berikut hasil uji hipotesis menggunakan SPSS 25 disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	92.994	1	92.994	5.925	.019 ^b
	Residual	674.917	43	15.696		
	Total	767.911	44			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), SRL

Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh F hitung sebesar 5,925. Nilai tersebut dibandingkan dengan nilai F tabel sebesar 4,060 maka F hitung > F tabel atau $5,925 > 4,060$ dengan taraf signifikan $0,019 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan, terdapat pengaruh yang signifikan *self regulated learning* terhadap hasil belajar matematika siswa di SMPN 2 Padangsidimpuan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan di SMPN 2 Padangsidimpuan bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *self regulated learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di SMPN 2 Padangsidimpuan. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 45 siswa yang berasal dari kelas VIII dan kelas IX.

Berdasarkan perhitungan Uji Koefisien Determinasi seperti dilihat menunjukkan nilai korelasi (R) yaitu sebesar 0,121 atau 12,1% dan besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil pengkuadratan R. Pada tahap ini peneliti menguji hipotesis untuk mengetahui seberapa besar atau berapa persen varians variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas. Oleh

karena itu, peneliti ingin mengetahui lebih jauh mengenai apakah secara keseluruhan variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat, dengan melihat signifikan atau tidaknya koefisien regresi dari variabel bebas. Langkah pertama peneliti menganalisis adanya pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa ataukah tidak. Peneliti melihat besaran *R Square* untuk mengetahui berapa persen (%) varian variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas.

Kemudian berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, terdapat bukti yang signifikan bahwa *self regulated learning* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. Analisis regresi ini menunjukkan hubungan linier positif antara variabel independen (*self regulated learning*) dengan variabel dependen (hasil belajar matematika). Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 68,963 + 0,142X$. Hasil uji F pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 5,925 lebih besar dari F tabel sebesar 4,060 pada taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *self regulated learning* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa di SMPN 2 Padangsidimpuan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 2 Padangsidimpuan, diketahui bahwa *self regulated learning* memiliki pengaruh sebesar 12,1% terhadap hasil belajar matematika siswa. Artinya, kemampuan siswa dalam mengatur dan mengendalikan proses belajarnya sendiri berkontribusi secara signifikan, meskipun dalam skala yang terbatas.

Sisanya, sebesar 87,9%, dipengaruhi oleh berbagai faktor lain. Adapun menurut Muhibbin Syah beberapa faktor selain *self regulated learning* yang mempengaruhi hasil belajar berasal dari faktor eksternal seperti faktor sosial, faktor budaya, faktor lingkungan fisik, serta faktor lingkungan keagamaan.⁶⁹ Sedangkan berdasarkan hasil penelitian Ridho'i, faktor kecerdasan dan motivasi belajar merupakan faktor yang memiliki persentase yang lebih tinggi dalam mempengaruhi hasil belajar matematika siswa dibandingkan faktor lainnya.⁷⁰ Selain itu, menurut Meliana dkk, faktor yang hasil belajar siswa adalah faktor internal yang meliputi sikap siswa dalam belajar, minat untuk belajar matematika, dan motivasi belajar siswa. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor keluarga, faktor lingkungan dan faktor pendidik.⁷¹ Faktor-faktor tersebut secara kolektif memainkan peran penting dalam menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal di bidang matematika.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu. Salah satunya yaitu dengan penelitian Sucipto (2014). Berdasarkan penelitian beliau, diperoleh bahwa *self regulated learning* berhubungan dengan hasil belajar. Individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi selalu berusaha untuk mendapatkan hasil belajar yang baik di setiap tugasnya, membuat sesuatu yang unik dan berusaha melakukan sesuatu yang lebih baik dari orang

⁶⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendidikan Guru...*, hlm. 132.

⁷⁰ Muhammad Ridho'i, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika Siswa MTs Miftahul Ulum Pandanwangi", *Jurnal E-DuMath*, 1 no. 2 (2022), hlm. 118-128. <https://ejournal.umpri.ac.id/index.php/edumath/article/view/1809>.

⁷¹ Meliana dkk, "Analisis Faktor-Faktor yang Menyebabkan Rendahnya Hasil Belajar Siswa di SD Negeri Karang Ringin 1", *Journal on Education*, 5 no. 3 (2023), hlm. 9356-9363. <http://jonedu.org/index.php/joe>.

lain. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa individu akan memperoleh hasil yang baik, jika memiliki regulasi diri (*Self regulated learning*) yang baik.⁷²

Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Ahmad Muzaki (2019). Dari penelitian beliau, diketahui bahwa terdapat pengaruh *Self Regulaed Learning (SRL)* Terhadap hasil belajar matematika khususnya pada sub pokok bahasan luas lingkaran. Dengan demikian, berdasarkan hasil uji hipotesis dan beberapa penelitian yang sejalan dapat disimpulkan bahwa *self regulated learning* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa di SMPN 2 Padangsidimpuan.

Penelitian tentang pengaruh *self regulated learning* terhadap hasil belajar matematika siswa di SMP Negeri 2 Padangsidimpuan memberikan perspektif baru tentang penerapan *self regulated learning* di lingkungan sekolah yang mungkin memiliki karakteristik unik dalam hal budaya belajar, dukungan keluarga, dan metode pengajaran. Selain itu, hasil penelitian ini juga mengidentifikasi bahwa 87,9% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa dari tiga indikator *self-regulated learning*, aspek pengelolaan diri adalah yang paling menonjol di kalangan siswa SMPN 2 Padangsidimpuan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan yang baik dalam mengatur waktu dan tugas belajar mereka. Namun, indikator keinginan untuk belajar ditemukan sebagai

⁷² Sucipto, "Pengaruh *Self-Regulated Learning* dan Dukungan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Program Studi IPS SMA Negeri Di Kota Jombang," *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* 2, no. 2 (March 18, 2017), hlm. 236, <https://doi.org/10.26740/jepk.v2n2.p236-250>.

yang terendah, yang menunjukkan bahwa motivasi intrinsik siswa dalam mempelajari matematika masih perlu ditingkatkan. Informasi ini juga memberikan informasi yang dapat dijadikan rujukan atau pembanding untuk penelitian sejenis.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh *self regulated learning* pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa di SMPN 2 Padangsidempuan memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan yaitu:

1. Siswa kelas VII tidak diikutkan dalam penelitian karena ketidakterediaan data nilai rapot matematika siswa kelas VII sehingga akurasi hasil penelitian berkurang.
2. Sebagian siswa tidak bersungguh-sungguh dalam menjawab angket yang diberikan sehingga berpotensi mengurangi keakuratan data terkait *self regulated learning*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan analisis regresi, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh *self regulated learning* terhadap hasil belajar matematika siswa di SMPN 2 Padangsidimpuan”. Diketahui nilai F hitung sebesar 5,925 sedangkan F tabel sebesar 4.060 berarti nilai F hitung > F tabel artinya, bahwa variabel *self regulated learning* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui perhitungan regresi bahwa dapat disimpulkan bahwa variabel *self regulated learning* memberikan sumbangan sebesar 12,1% bagi perubahan variabel hasil belajar matematika siswa sedangkan 87,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Variabel *self regulated learning* yang memberikan sumbangan sebesar 12,1% terhadap hasil belajar siswa ini merupakan hasil termasuk dalam kategori sedang.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *self-regulated learning* memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika. Oleh karena itu, sekolah dapat mempertimbangkan untuk mengintegrasikan keterampilan *self-regulated learning* ke dalam kurikulum matematika. Program pengembangan diri yang melibatkan pengajaran strategi pengelolaan waktu, pemantauan diri,

dan evaluasi diri dapat diperkenalkan untuk membantu siswa lebih mandiri dan efektif dalam belajar.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan. Untuk itu, peneliti memberikan beberapa saran untuk bahan pertimbangan sebagai penyempurnaan penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Kepada siswa perlu meningkatkan *self regulated learning* dengan cara lebih giat lagi dalam belajar agar dapat meningkatkan hasil belajar yang baik.
2. Kepada guru mata pelajaran Matematika diharapkan agar dapat memberi arahan kepada siswa untuk terus meningkatkan *self regulated learning* dalam mencapai hasil belajar yang baik. Guru Matematika juga diharapkan terus memperkaya ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga dapat memberikan pengetahuan yang luas kepada siswa, serta selalu kreatif dan inovatif dalam menjalankan proses kegiatan belajar mengajar.
3. Kepada pihak sekolah sebagai lembaga pendidikan meningkatkan suasana yang baik dalam setiap pengajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Sri Muliati. (2019). "Social Cognitive Theory : A Bandura Thought Review published in 1982-2012". *PSIKODIMENSIA* 18(1): 85. <http://journal.unika.ac.id/index.php/psi/article/view/1708>.
- Amir, Z., & Risnawati. (2015). *Psikologi Pembelajaran Matematika*. Aswaja Pressindo.
- Ancok, D & Suroso, F.N. (2004). *Psikologi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Anni, C. T. (2004). *Psikologi Belajar*. IKIP Semarang Press.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (14th ed.). Rineka Cipta.
- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. NJ: Prentice Hall Publishers.
- Djamarah, & Zain. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- Eka Yanuarti. (2017). Pemikiran Pendidikan Ki Hajar Dewantara dan Relevansinya dengan Kurikulum 13. *Jurnal Penelitian*, 11(2), 237–266.
- Fahrurrozi, & Syukurul Hamdi. (2017). *Metode Pembelajaran Matematika*. Universitas Hamzanwadi Press.
- Fasikhah, S. S. (2013). *Self-Regulated Learning (SRL) Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa*. 1(1).
- Fasikhah, S. S., & Fatimah, S. (2013). Self-Regulated Learning (Srl) Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 1(1). <https://doi.org/10.22219/jipt.v1i1.1364>
- Fitri, A., & Naqiyah, N. (2013). *Penerapan Latihan Regulasi Diri Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengelola Waktu Belajar Siswa Kelas X-G SMA Negeri 3 Mojokerto*. 4(1).
- Hamalik, Oemar. (2008). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan sistem*. Bumi Aksara.
- Hergenhahn, B. R. dan Olson, Matthew H. (2008). *Theories of Learning* (7th ed.). Jakarta: Prenada Media Group.
- Hewi, L., & Shaleh, Muh. (2020). Refleksi Hasil PISA (The Programme For International Student Assesment): Upaya Perbaikan Bertumpu Pada Pendidikan Anak Usia Dini). *Jurnal Golden Age*, 4(01), 30–41. <https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2018>

- Husamah, Pantiwati., Restian, A., et.al. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Malang; Penerbitan Universitas Muhamaddiyah Malang.
- Kristiyani, T. (2016). *Self Regulated Learning*. Sanata Dharma University Press.
- Margono, S. (2005). *Metodologi penelitian pendidikan: Komponen MKDK* (ix ed.). Rineka Cipta.
- Mukhid, A. (2008). Strategi Self-Regulated Learning. *Jurnal Tadris*, 3(2).
- Nur Indah Sari, Lili. (2020). Penerapan Pembelajaran Matematika Realistik untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Siswa Di MIN 2 Padangsidempuan. *Logaritma : Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Sains*, 8(1), 41–54.
- Pembelajaran, T. P. M. K. dan. (2015). *Kurikulum & pembelajaran* (XV). RajaGrafindo Persada.
- Pintrich, P. R. (2000). “*The Role of Goal Orientation in Self-Regulated learning*”, *Handbook of Self Regulation*. Academic.
- Rangkuti, Y. K., Siregar, N. F., & Siregar, R. H. (2023). Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Problem Based Learning* terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika. *Logaritma : Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Sains*, 11(01).
- Safitri, A., & Binti Muhammad, R. (2023). Development of Android-Based Mathematics Learning Media at SMP Negeri 4 Padangsidempuan. *Logaritma : Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Sains*, 11(02).
- Santrock, John. W. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Salemba Humanika.
- Saverus. (2019). Hasil Dari Pendidikan. *Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia*, 2(1), 71.
- Sesar Guntur Jabali, Supriyono, & Puji Nugraheni. (2020). Pengembangan Media Game Visual Novel Berbasis Etnomatematika Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pada Materi Aljabar. *Alifmatika: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, 2(2).
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya* (6th ed.). Rineka Cipta.
- Sucipto, S. (2017). Pengaruh *Self-Regulated Learning* dan Dukungan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Program Studi IPS SMA Negeri Di Kota Jombang. *Jurnal ekonomi pendidikan dan kewirausahaan*, 2(2), 236. <https://doi.org/10.26740/jepk.v2n2.p236-250>

- Sudirman, S. A. (2015). Self-Regulated Learning dan Presepsi Dukungan Sosial Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ushuluddin IAIN Imam Bonjol Padang. *Jurnal Studia Insania*, 3(1).
- Sudjana, N. (2001). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Ibrahim, Ed.; 2nd ed.). Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, N. (2006). *Penilaian hasil proses belajar mengajar* (ix ed.). Remaja Rosdakarya.
- Wicaksono, D., & Iswan, I. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Di Kelas IV Sekolah *Jurnal Holistika*, September 2018, 111–126.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas Pribadi

Nama : Elvi Yunita Dasopang
NIM : 20 202 00031
T. Tanggal Lahir : Bangai, 11 September 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Jumlah Saudara : 5 (Bersaudara)
Alamat : Sorik Desa Bangai, Kec.Torgamba,Kab. Labuhanbatu
Selatan

2. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Alm.Alibosar Dasopang
Pekerjaan : -
Nama Ibu : Nurmaidah Hasibuan
Pekerjaan : Bertani
Alamat : Sorik Desa Bangai, Kec.Torgamba,Kab. Labuhanbatu
Selatan

3. Riwayat Pendidikan

- a. SD Negeri 118279 Tahun 2008-2014
- b. MTs.s Darussalam Simpang Limun Tahun 2014-2017
- c. Mas Darussalam Simpang Limun Tahun 2017-2020
- d. Masuk UIN Syahada Padangsidempuan Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika Tahun 2020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 4002 /Un.28/E.1/TL.00.9/07/2024
Lampiran : -
Hal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi.

10 Juli 2024

Yth. Kepala SMP Negeri 2 Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Elvi Yunita Dasopang
NIM : 2020200031
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika
Alamat : Sorik, Desa Bangai, Labuhanbatu Selatan

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Pengaruh Self Regulated Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di SMP Negeri 2 Padangsidempuan"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas. Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.



a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A
NIP 19801224 200604 2 001



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS PENDIDIKAN KOTA PADANGSIDIMPUAN
SMP NEGERI 2 PADANGSIDIMPUAN

Jalan : Ade Irma Suryani Nasution No. 1 Kel. Ujung Padang Telp. (0634) 23816

NSS: 201072002002 NIS : 200020 NPSN : 10212235 AKREDITASI – A

Website : smpn2.padangsidempuan.id

Email : smpnegeri2padangsidempuan@gmail.com

KOTA PADANGSIDIMPUAN

KODE POS : 22725

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor. 823.4/330/SMP.2/2024

Kepala SMP Negeri 2 Padangsidempuan di Kecamatan Padangsidempuan Selatan Kota Padangsidempuan Provinsi Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **ELVI YUNITA DASOPANG**
NIM : 2020200031
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris/ Pendidikan Matematika
Alamat : Sorik, Desa Bangai, Labuhanbatu Selatan

Adalah benar telah melaksanakan Penelitian sesuai dengan Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian dari Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dengan Nomor: B-4802/Un.28/E.1/TL.00.9/07/2024 dalam rangka Penelitian untuk penulisan skripsi dengan judul :

“Pengaruh Self Regulated Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di SMP Negeri 2 Padangsidempuan”.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padangsidempuan, 00 Agustus 2024

Kepala SMP Negeri 2 Padangsidempuan



JUHARI, S.Pd., M.Si

19651212 19903 1 009

Lampiran 1

**ANGKET *SELF REGULATED LEARNING* SISWA DI SMPN 2
PADANGSIDIMPUAN**

Isilah daftar identitas diri dengan benar!

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Bacalah setiap butir pernyataan dengan teliti dan seksama.
2. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi status anda sebagai siswa dan tidak berpengaruh kepada nilai matematika anda.
3. Jawaban yang anda berikan akan terjaga kerahasiannya.
4. Mohon diisi dengan jujur sesuai dengan keadaan anda dan sesuai menurut apa yang anda pikirkan dan rasakan.
5. Benar tidaknya kesimpulan dari penelitian ini tergantung dari benar tidaknya anda memberikan jawaban.
6. Pilih satu jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan keadaan atau pendapat anda, dengan cara memberikan tanda ceklis (\checkmark) pada kolom yang sudah disediakan.

Keterangan :

Pernyataan Positif	Skor	Pernyataan Negatif	Skor
SS : Sangat sering	5	SS : Sangat sering	1
SR : Sering (4 kali seminggu)	4	SR : Sering (4 kali seminggu)	2
KD : Kadang-kadang (seminggu sekali)	3	KD : Kadang-kadang (seminggu sekali)	3
PS : Pernah sekali dilakukan	2	PS : Pernah sekali dilakukan	4
TP : Tidak pernah	1	TP : Tidak pernah	5

No	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SS	SR	KD	PS	TP
1	PENGELOLAAN DIRI					
PENGELOLAAN WAKTU						
1	Saya selalu merencanakan jadwal belajar sesuai dengan prioritas yang ingin saya capai					
2	Saya tidak mempunyai target dalam menyelesaikan setiap tugas matematika					
3	Saya selalu membuat jadwal untuk kegiatan sehari-hari termasuk waktu belajar, bermain dan istirahat					
4	Saya tidak senang menambah jam belajar untuk mendapatkan nilai bagus					
5	Saya mampu untuk mengerjakan tugas matematika yang akan dikumpulkan tepat waktu					
6	Saya mengabaikan tugas matematika yang akan dikumpulkan untuk hari berikutnya					
KEDISIPLINAN						
7	Saya mampu belajar dirumah sesuai dengan waktu belajar yang sudah saya jadwalkan					
8	Saya melakukan aktivitas menonton televisi atau bermain <i>smartphone</i> ketika waktu belajar					
9	Setiap hari saya selalu mengulang pelajaran untuk materi hari berikutnya					
10	Saya tidak mendengarkan dan memperhatikan guru dengan baik pada saat proses pembelajaran mata pelajaran matematika berlangsung					
11	Saya mengikuti proses pembelajaran dengan tenang					
12	Saya membuat keributan di kelas pada saat jam belajar mata pelajaran matematika					
PERCAYA DIRI						
13	Saya berani dan tidak takut salah ketika mengutarakan gagasan dihadapan guru dan teman-teman					
14	Pada saat presentasi mata pelajaran matematika di depan kelas, saya tidak yakin ditunjuk oleh teman untuk maju kedepan kelas					
15	Apabila guru memberikan pertanyaan pada saat proses pembelajaran berlangsung, saya senang menjawab pertanyaan guru terkait pelajaran yang dipelajari					
16	Saya biasanya pesimis dalam mengerjakan tugas-tugas matematika					
17	Saya yakin pada kemampuan diri saya untuk memahami materi pelajaran matematika, sehingga apabila ada soal yang sulit saya yakin mampu untuk menyelesaikannya					
18	Ketika menghadapi ujian mata pelajaran matematika, saya tidak percaya diri mengerjakan soal-soal ujian					

2	KEINGINAN UNTUK BELAJAR				
19	Saya senang mengerjakan tugas tanpa ada paksaan dalam mengerjakannya				
20	Saya tidak berusaha keras apabila saya belum mencapai target yang telah saya tetapkan				
21	Saya bertanya jika ada materi matematika yang belum saya pahami				
22	Saya mencontek apabila diminta mengerjakan soal-soal matematika yang sulit				
E	PENGENDALIAN DIRI				
23	Saya selalu bertutur kata yang baik dan santun kepada guru atau teman				
24	Saya berkata kotor kepada sesama teman				
25	Ketika ada teman yang mengajak bolos pada saat jam pelajaran matematika, saya selalu menolak ajakannya				
26	Saya selalu keluar kelas dan pergi ke kantin ketika jam pelajaran matematika				

LEMBAR VALIDASI ANGKET SELF REGULATED LEARNING

A. Identitas

Nama : Fithri Choirunnisa Siregar, M.Psi
 NIP : 198101262015032003
 Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
 Jabatan : KAPRODI Bimbingan Konseling Islam

B. Petunjuk

1. Ibu dimohon untuk memberikan penilaian (memvalidasi) berdasarkan beberapa aspek yang terdapat dalam lembar tes instrument penilaian.
2. Dimohon memberikan penilaian dengan memberikan tanda centang (√) pada salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan, sebagai berikut.
 SS = Sangat Sering
 SR = Sering (4 kali seminggu)
 KD= Kadang-kadang (seminggu sekali)
 PS = Pernah sekali dilakukan
 TP = Tidak pernah
3. Apabila Ibu merasa perlu memberikan catatan/komentar/saran untuk perbaikan angket, mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.

C. Angket Validasi Ahli Assesmen Pembelajaran

No	PERNYATAAN	SKOR				
		SS	SR	KD	PS	TP
1.	Petunjuk pengisian angket ditulis dengan jelas dan mudah dimengerti.					
2.	Penyataan dalam angket dapat mengukur lima dimensi dalam pelayanan yang meliputi pengelolaan diri, keinginan untuk belajar, dan pengendalian diri					
3.	Pernyataan dalam angket tidak memiliki makna ganda					
4.	Angket mudah untuk diisi					
5.	Kalimat yang digunakan dalam angket sesuai dengan kaedah Bahasa Indonesia yang baik dan benar.					

Catatan/saran/Komentar

1. Tambahkan kalimat per indikator 2 pernyataan lagi + & -
2. Kata-kata yang berkaitan dgn emosi diganti dengan kata yang berkaitan dgn kognitif seperti ; biasanya, adalah orang yang ... , terampil, terbiasa

Kesimpulan

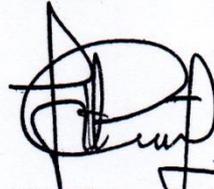
Instrumen ini dinyatakan:

1. Layak untuk digunakan tanpa revisi.
2. Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak digunakan.

(Mohon diberi tanda lingkaran pada nomor sesuai dengan kesimpulan Ibu)

Padangsidempuan, 31 Juli 2024

Validator,



(Fithri Choirunnisa Siregar, M.Psi)

NIP. 198101262015032003

Lampiran 3

Rekapitulasi Nilai Rapot Matematika Siswa

No	Nama	Nilai
1	Subjek 1	65
2	Subjek 2	70
3	Subjek 3	65
4	Subjek 4	74
5	Subjek 5	60
6	Subjek 6	88
7	Subjek 7	80
8	Subjek 8	45
9	Subjek 9	75
10	Subjek 10	50
11	Subjek 11	60
12	Subjek 12	70
13	Subjek 13	70
14	Subjek 14	70
15	Subjek 15	65
16	Subjek 16	65
17	Subjek 17	70
18	Subjek 18	80
19	Subjek 19	65
20	Subjek 20	85
21	Subjek 21	70
22	Subjek 22	65
23	Subjek 23	80
24	Subjek 24	95
25	Subjek 25	75
26	Subjek 26	75
27	Subjek 27	75
28	Subjek 28	70
29	Subjek 29	65
30	Subjek 30	85
31	Subjek 31	70
32	Subjek 32	65
33	Subjek 33	65
34	Subjek 34	80
35	Subjek 35	65
36	Subjek 36	85
37	Subjek 37	60
38	Subjek 38	85
39	Subjek 39	75
40	Subjek 40	70

41	Subjek 41	55
42	Subjek 42	70
43	Subjek 43	75
44	Subjek 44	40
45	Subjek 45	35

Lampiran 4

Rekapitulasi Nilai Angket *Self Regulated Learning*

No	Nama	Butir																								Total		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		25	26
1	Subjek 1	4	3	3	3	4	4	5	3	4	4	5	3	4	2	3	3	5	3	3	2	2	1	3	3	4	4	87
2	Subjek 2	3	5	3	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	2	5	1	5	2	5	2	3	3	5	2	3	2	97
3	Subjek 3	3	5	5	3	5	2	5	2	3	5	5	5	5	2	3	5	5	5	5	2	3	5	5	5	5	5	108
4	Subjek 4	3	4	5	1	5	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	1	5	1	3	4	1	4	1	5	75
5	Subjek 5	4	3	5	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	4	1	3	3	4	3	4	4	85
6	Subjek 6	5	5	5	5	5	5	5	2	2	5	5	5	5	4	2	2	1	2	5	2	1	1	5	5	5	5	99
7	Subjek 7	4	1	3	3	4	3	2	2	3	4	4	3	5	2	3	3	5	3	5	2	3	4	3	3	5	5	87
8	Subjek 8	5	5	5	5	5	5	3	1	3	1	5	4	3	5	4	3	3	3	2	1	3	3	5	4	5	4	95
9	Subjek 9	5	3	3	3	3	5	3	1	3	5	5	5	3	3	3	4	2	1	5	3	5	3	5	5	5	5	96
10	Subjek 10	1	5	3	1	4	5	4	5	2	3	4	1	5	2	2	1	5	4	4	3	1	4	2	4	3	5	83
11	Subjek 11	5	3	5	3	3	3	5	4	3	3	5	5	5	3	5	3	4	3	3	3	5	3	5	3	4	3	99
12	Subjek 12	4	3	2	3	4	2	4	5	4	5	5	3	3	3	4	1	5	2	5	1	4	3	5	4	5	2	91
13	Subjek 13	3	4	5	5	3	5	1	5	3	1	5	3	3	1	3	4	5	1	5	2	5	3	5	1	3	3	87
14	Subjek 14	3	4	5	3	5	5	3	1	3	1	5	5	1	5	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	5	89
15	Subjek 15	3	5	4	1	4	4	3	2	3	3	4	1	5	2	3	3	4	3	4	1	5	5	5	5	4	4	90
16	Subjek 16	2	5	5	5	2	5	2	5	5	5	5	5	2	3	2	3	2	5	2	3	3	5	5	5	5	5	101
17	Subjek 17	4	3	3	5	3	3	5	5	3	4	3	5	3	3	4	2	4	3	4	5	2	3	3	5	5	5	97
18	Subjek 18	4	5	5	1	5	5	4	3	1	5	5	5	5	1	3	5	4	3	5	1	3	4	5	5	1	5	98
19	Subjek 19	3	3	5	4	3	3	5	4	3	2	5	5	4	2	4	3	4	1	5	2	3	4	4	5	5	5	96
20	Subjek 20	5	4	2	3	2	4	2	2	2	4	5	2	5	1	3	3	1	4	5	3	2	3	3	5	5	5	85
21	Subjek 21	3	5	4	1	4	4	3	2	3	3	4	1	5	2	3	3	4	3	4	1	5	5	5	5	4	4	90
22	Subjek 22	5	5	5	1	1	3	5	1	5	4	5	5	5	3	1	3	3	3	5	3	1	1	5	3	5	5	91

23	Subjek 23	5	4	5	3	2	3	5	1	4	4	4	5	3	3	3	3	3	2	1	1	4	3	5	1	1	5	83
24	Subjek 24	2	1	1	1	5	3	2	5	2	5	5	5	1	3	3	3	3	5	1	3	3	5	3	5	1	5	81
25	Subjek 25	3	1	3	3	3	4	3	1	3	3	4	5	5	3	1	4	1	3	5	1	5	3	5	3	5	5	85
26	Subjek 26	5	5	5	4	5	5	2	3	2	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	4	2	3	5	3	5	5	107
27	Subjek 27	5	4	2	3	2	4	2	2	2	4	5	2	5	1	3	3	1	4	5	3	2	3	3	5	5	5	85
28	Subjek 28	3	1	3	3	3	4	3	1	3	3	4	5	5	3	1	4	1	3	5	1	5	3	5	3	5	5	85
29	Subjek 29	5	5	3	2	5	5	5	5	3	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	118
30	Subjek 30	5	4	5	3	2	3	5	1	4	4	4	5	3	3	3	3	3	2	1	1	4	3	5	1	1	5	83
31	Subjek 31	5	5	5	1	1	3	5	1	5	2	5	5	5	3	1	5	3	3	5	3	1	5	5	3	5	5	95
32	Subjek 32	5	5	5	4	2	4	5	5	5	1	1	5	1	4	2	2	5	5	2	5	3	5	2	5	2	1	91
33	Subjek 33	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	2	5	3	5	5	5	1	5	2	5	5	5	5	114
34	Subjek 34	4	3	3	3	4	3	1	5	5	3	5	1	5	3	4	3	2	3	5	1	5	1	4	2	3	5	86
35	Subjek 35	5	5	3	2	5	5	5	5	3	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	118
36	Subjek 36	5	4	1	3	5	5	5	5	3	5	5	5	3	1	5	5	3	3	5	3	1	5	5	5	1	5	101
37	Subjek 37	3	4	5	5	3	5	1	5	3	1	5	3	3	1	3	4	5	1	5	2	5	3	5	1	3	3	87
38	Subjek 38	4	4	3	5	3	5	5	5	3	2	3	2	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	1	3	88
39	Subjek 39	3	3	5	5	3	5	5	1	1	5	5	5	3	1	3	3	5	3	5	1	3	4	4	1	5	5	92
40	Subjek 40	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	4	5	1	5	5	5	5	5	5	119
41	Subjek 41	3	5	2	3	1	2	3	3	1	4	5	5	1	3	3	3	1	3	4	3	2	3	5	5	5	5	83
42	Subjek 42	5	5	5	1	1	3	5	1	5	2	5	5	5	3	1	5	3	3	5	3	1	5	5	3	5	5	95
43	Subjek 43	5	5	5	1	1	3	5	1	5	4	5	5	5	3	1	3	3	3	5	3	1	1	5	3	5	5	91
44	Subjek 44	4	2	5	5	4	5	3	4	3	4	5	3	3	2	4	2	3	3	4	3	3	4	2	3	1	1	85
45	Subjek 45	3	5	2	3	1	2	3	3	1	4	5	5	1	3	3	3	1	3	4	3	2	3	5	5	5	5	83

Lampiran 5

Deskripsi Data *Self Regulated Learning* dan Hasil Belajar Matematika Siswa

Statistics

		SRL	Hasil Belajar
N	Valid	45	45
	Missing	0	0
Mean		91.8889	69.3778
Median		89.0000	70.0000
Mode		85.00	65.00 ^a
Std. Deviation		10.21190	11.98728
Variance		104.283	143.695
Range		44.00	60.00
Minimum		75.00	35.00
Maximum		119.00	95.00
Sum		4135.00	3122.00

Lampiran 6

Hasil Uji Normalitas Menggunakan SPSS 25

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.91650584
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.123
	Negative	-.069
Test Statistic		.123
Asymp. Sig. (2-tailed)		.086 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 7

Hasil Uji Linearitas Menggunakan SPSS 25

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * SRL	Between	(Combined)	453.411	25	18.136	1.096	.425
	Groups	Linearity	92.994	1	92.994	5.618	.029
		Deviation from Linearity	360.417	24	15.017	.907	.594
	Within Groups		314.500	19	16.553		
Total		767.911	44				

Lampiran 8

Hasil Uji Regresi Linear dengan SPSS 25

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.348 ^a	.121	.101	3.96178

a. Predictors: (Constant), SRL

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	68.963	5.407		12.755	.000
	Hasil Belajar	.142	.058	.348	2.434	.019

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	92.994	1	92.994	5.925	.019 ^b
	Residual	674.917	43	15.696		
	Total	767.911	44			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), SRL

Dokumentasi Pembagian Angket

